

PT Indomobil Multi Jasa Tbk **dan entitas anaknya***and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim

tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

dan untuk periode enam bulan yang berakhir

pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/

Interim consolidated financial statements

as of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)

and for the six-months period ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi.....		Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-4	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5-6	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	7	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8-9	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-209	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATION STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARY ENTITIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidation financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's interim consolidation financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in The Company's interim consolidation financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's interim consolidation financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director

Jakarta, 30 Juli 2020 / 30 July , 2020
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO



[Signature]

GUNAWAN

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.133.595.105.573	2d,2q,2u 4	605.990.459.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,5		Trade receivables
Pihak berelasi	89.769.888.211	2e,35	82.017.170.389	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.748.612.075 pada 30 Juni 2020 dan Rp3.808.241.772 pada 31 Desember 2019	263.688.911.801	2u, 5	184.284.257.337	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp3,748,612,075 as of June 30, 2020 and Rp3,808,241,772 as of December 31, 2019
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp104.795.976.800 pada 30 Juni 2020 dan Rp71.365.088.429 pada 31 Desember 2019	6.334.736.128.653	2e,2j,2o,2p,2q 2u,6,35,42	6.188.618.783.517	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp104.795.976.800 as of June 30, 2020 and Rp71,365,088,429 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain		2u,7		Other receivables
Pihak berelasi	17.036.100.888	2e,35	35.893.537.373	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40.649.557.857 pada 30 Juni 2020 Rp38.656.976.866 pada 31 Desember 2019	436.059.637.703	2u, 7	316.760.261.992	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp40,649,557,857 as of June 30, 2020 and Rp38,656,976,866 as of December 31, 2019
Persediaan - neto	112.362.909.058	2f,8	54.448.396.908	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	364.304.410	2s,20a	339.421.547	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	108.679.549.365	2g,9	89.353.513.548	Prepaid expenses
Piutang derivatif	6.356.305.249	2u, 34	17.941.348.284	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	18.212.633.973	2l,10, 42	12.616.137.821	Other current assets
Total Aset Lancar	9.520.861.474.884		7.588.263.288.283	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp107.994.825,233 pada 30 Juni 2020 dan Rp86.986.640.999 pada 31 Desember 2019	7.344.181.729.558	2e,2j,2o,2p,2q	8.392.712.251.935
Piutang lain-lain		2u	
Pihak ketiga	20.897.875.356		20.897.875.356
Investasi pada saham	525.896.447.742	2h,11	508.485.089.260
Aset pajak tangguhan - neto	133.660.893.171	2s,20d	113.127.963.837
Estimasi pengembalian pajak	38.678.039.909	2s,20c	30.890.226.900
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.008.659.403.404 pada 30 Juni 2020 dan Rp937.876.194.446 pada 31 Desember 2019	7.655.449.696.485	2i,12	7.601.630.973.344
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp25.956.816.797 pada 30 Juni 2020	56.928.903.370	13	-
Piutang derivatif	51.562.055.111	2u,34	10.387.628.714
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.873.778.864	2d,2u,14	23.731.156.602
Aset tidak lancar lainnya	2.533.689.978		6.013.878.497
Total Aset Tidak Lancar	15.847.663.109.544		16.707.877.044.445
TOTAL ASET	25.368.524.584.428		24.296.140.332.728
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.906.993.337.374	2q,2u,15	2.171.619.732.294	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2e,2u,35	70.000.000.000	Loan from a related party
Utang usaha		2u,16		Trade payables
Pihak berelasi	25.998.191.248	2e,35	65.830.589.470	Related parties
Pihak ketiga	162.711.144.467		99.633.971.329	Third parties
Utang lain-lain		2u,17		Other payables
Pihak berelasi	33.770.681.602	2e,35	36.796.504.093	Related parties
Pihak ketiga	82.615.390.474		76.396.719.682	Third parties
Liabilitas sewa a	13.628.410.502	18	-	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	11.085.300.748	2n	9.219.891.603	Unearned revenue
Beban akrual	222.312.865.059	2q,2u,19	205.634.834.850	Accrued expenses
Utang pajak	7.352.954.227	2s,20b	26.011.032.992	Taxes payable
Utang derivatif	701.549.856	2u,34	3.049.929.027	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.168.009.337.191	2q,21a	5.435.464.600.577	Bank loans
Utang obligasi - neto	818.882.477.745	2m,22	663.485.185.705	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	87.891.380.661	21b	131.666.325.905	Finance Lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.541.953.021.154		8.994.809.317.527	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	105.862.908.888	2s,20d	104.126.975.129	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	415.629.170.906	2u,34	427.523.669.588	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10.606.559.670.540	2q,21a	10.292.583.775.884	Bank loans
Utang obligasi - neto	396.651.284.513	2m,22	1.066.841.519.844	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	41.177.224.090	21b	76.464.684.101	Finance Lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.763.355.223	2r,33	51.882.080.156	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.620.643.614.160		12.019.422.704.702	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	22.162.596.635.314		21.014.232.022.229	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity Holders of the parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.769.550.000 saham pada 30 Juni 2020 dan pada 31 Desember 2019	1.153.910.000.000	24	1.153.910.000.000	Issued and fully paid - 5,769,550,000 shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor	1.198.197.113.939	2s,2t,25	1.198.197.113.939	Additional paid in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000		1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	26	1.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	775.342.676.314		824.415.889.204	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(225.500.353.343)	2u,34	(214.187.806.446)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedge - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja-neto	10.251.862.023		8.866.159.942	Actuarial loss on employee benefit liability-net
Sub-total	2.914.859.599.933		2.973.859.657.639	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	291.068.349.181	2b,23	308.048.652.860	Non-controlling interests
Total Ekuitas	3.205.927.949.114		3.281.908.310.499	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.368.524.584.428		24.296.140.332.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN	2.137.681.065.142		1.954.645.972.273
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.278.919.896.507)	2n,28	(1.108.571.540.701)
LABA BRUTO	858.761.168.635		846.074.431.572
Beban penjualan	(85.104.406.336)	2n,29	(102.047.595.272)
Beban umum dan administrasi	(616.322.737.307)	2e,2n, 12,30,33	(567.893.173.727)
Pendapatan operasi lain	108.591.677.389	31	148.201.132.596
Beban operasi lain	(4.725.363.314)	31	(2.327.507.402)
LABA OPERASI	261.200.339.067		322.007.287.767
Bagian laba neto entitas asosiasi	5.853.231.637	2h,11	13.975.204.168
Pendapatan keuangan	29.659.548.548	2e,32,35	19.932.004.412
Beban keuangan	(319.575.958.771)	2e,32,35	(218.481.447.640)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22.862.839.519)		137.433.048.707
Beban pajak final	(6.589.234.004)		(3.054.412.853)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(29.452.073.523)		134.378.635.854
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(1.807.980.141)	2s,20c	(33.502.515.182)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(31.260.053.664)		100.876.120.672
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan aktuarial	1.820.396.896	33	990.525.034
Pajak terkait	(434.694.815)		(247.631.259)
	1.385.702.081		742.893.775
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Lindung nilai arus kas	(18.679.930.954)	34	(100.603.397.981)
Pajak terkait	(3.128.497.300)		25.150.849.495
	(21.808.428.254)		(75.452.548.486)
Sub-total	(20.422.726.173)		(74.709.654.711)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
Pos yang akan direklasifikasi			Items that will be classified to
ke laba rugi:			profit or loss:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif			Share in other comprehensive
lain atas entitas asosiasi	11,555,222,906	(11,379,527,042)	income (loss) of associates
Rugi komprehensif			Other comprehensive
lain - neto setelah pajak	(8,867,503,267)	(86,089,181,753)	loss - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(40,127,556,931)	14,786,938,919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(13,118,908,436)	106,344,404,774	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(18,141,145,228)	(5,468,284,102)	Non-controlling interest
TOTAL	(31,260,053,664)	100,876,120,672	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(23,045,753,252)	25,692,245,199	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(17,081,803,679)	(10,905,306,280)	Non-controlling interest
TOTAL	(40,127,556,931)	14,786,938,919	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(2.27)	18.85	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Six-Month Period Ended
30 Juni 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Salo Laba/Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai Cummulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ atas imbalan kerja/ Actuarial gain(loss) on employee benefits liability	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.003.400.000.000	824.775.153.939	1.258.301.000	1.300.000.000	753.731.472.002	(30.717.760.809)	(4.433.587.738)	2.549.313.578.394	227.508.279.559	2.776.821.857.953	Balance as of January 1, 2018
Total laba tahun berjalan 2019	-	-	-	-	76.553.967.202	-	-	76.553.967.202	(32.986.717.395)	43.567.249.807	Total income for the period 2019
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	26	-	-	-	-	(5.769.550.000)	-	(5.769.550.000)	(12.900.000)	(5.782.450.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	34	-	-	-	-	-	(161.332.666.228)	(161.332.666.228)	(111.985.520)	(161.444.651.748)	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	33	-	-	-	-	-	-	13.408.711.425	(11.853.063.784)	1.555.647.641	Actuarial gain on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(22.137.379.409)	(108.963.745)	(22.246.343.154)	-	(22.246.343.154)	Share in other comprehensive loss of associates
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	-	431.960.000	-	-	-	-	-	431.960.000	-	431.960.000	Other excess of paid-in-capital
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	125.505.040.000	125.505.040.000	Additional capital from non-controlling interest to non-controlling interest
Peningkatan modal melalui right issue	25	150.510.000.000	372.990.000.000	-	-	-	-	523.500.000.000	-	523.500.000.000	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	824.415.889.204	(214.187.806.446)	8.866.159.942	2.973.859.657.639	308.048.652.860	3.281.908.310.499	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(35.954.304.454)	-	-	(35.954.304.454)	-	(35.954.304.454)	Effect of initial application of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020											Balance as of January 1, 2020
setelah penerapan awal PSAK 71	1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	788.461.584.750	(214.187.806.446)	8.866.159.942	2.937.905.353.185	308.048.652.860	3.245.954.006.045	after initial application of SFAS 71
Total laba periode berjalan 2020	-	-	-	-	(13.118.908.436)	-	-	(13.118.908.436)	(18.141.145.228)	(31.260.053.664)	Total income for the period 2020
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	-	(34.500.000)	(34.500.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	34	-	-	-	-	-	(22.867.769.803)	(22.867.769.803)	1.059.341.549	(21.808.428.254)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	33	-	-	-	-	-	-	1.385.702.081	-	1.385.702.081	Actuarial loss on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	11.555.222.906	-	11.555.222.906	-	11.555.222.906	Share in other comprehensive income of associates
Uang muka setoran modal dari entitas non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	136.000.000	136.000.000	from non-controlling entity
Peningkatan modal melalui right issue	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	775.342.676.314	(225.500.353.343)	10.251.862.023	2.914.859.599.933	291.068.349.181	3.205.927.949.114	Balance as of June 30, 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.003.400.000.000	824.775.153.939	1.258.301.000	1.300.000.000	753.731.472.002	(30.717.760.809)	(4.433.587.738)	2.549.313.578.394	227.508.279.559	2.776.821.857.953	Balance as of December 31, 2018
Total laba periode berjalan 2019	-	-	-	-	106.344.404.774	-	-	106.344.404.774	(5.468.284.102)	100.876.120.672	Total income for the period 2019
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(5.769.550.000)	-	(5.769.550.000)	(11.000.000)	(5.780.550.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	34	-	-	-	-	-	(70.015.526.308)	(70.015.526.308)	(5.437.022.178)	(75.452.548.486)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	33	-	-	-	-	-	-	742.893.775	-	742.893.775	Actuarial loss on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(11.379.527.042)	-	(11.379.527.042)	-	(11.379.527.042)	Share in other comprehensive income of associates
Efek partisipasi program pengampunan pajak	18,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of participation tax amnesty program
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	11,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Recognize restructuring transaction under common control
Uang muka setoran modal dari entitas non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	125.505.040.000	125.505.040.000	Advance for share subscription from non-controlling entity
Peningkatan modal melalui right issue	25	150.510.000.000	373.421.960.000	-	-	-	-	523.931.960.000	-	523.931.960.000	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	854.206.326.776	(112.112.814.159)	(3.690.693.963)	3.093.168.233.593	342.097.013.279	3.435.265.246.872	Balance as of June 30, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Six-Month Period Ended
30 Juni 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5,255,159,872,404		5,136,648,375,956	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang		(3,197,335,181,919)		(4,631,918,026,618)	Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi		(348,164,564,450)		(335,450,974,659)	Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		1,709,660,126,035		169,279,374,679	Cash provided by operations
Pembayaran beban pajak		(67,076,267,570)		(45,550,690,660)	Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya		(892,501,284,620)		(736,100,301,128)	Payments for interest expense and other financing expense
Penerimaan lainnya - neto		136,214,633,870		176,969,260,250	Other receipt - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		886,297,207,715		(435,402,356,859)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan dana pada investasi jangka pendek, neto		-		419,449,757,794	Cash receipt from breaking short-term investment, net
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2,879,991,914	12,43		2,557,314,827	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi saham	-	11		(81,500,000,000)	of stock
Perolehan aset tetap	(373,996,366,344)	12,43		(2,516,950,775,615)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(371,116,374,430)			(2,176,443,702,994)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	9,442,307,885,248			13,825,104,754,759	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	10,150,516,524	35		-	Proceeds from other financing activities - net
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	136,000,000			125,937,000,000	Capital contribution from non-controlling interest
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	24		528,285,000,000	Share capital increment through Preemptive Rights (HMETD)
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-			80,000,000,000	Proceeds of loan from related parties
Pembayaran biaya emisi saham	-			(3,285,000,000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(70,000,000,000)	35		(180,000,000,000)	Payments of loan to related parties
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya - neto	(176,373,389,344)			(277,702,561,493)	Payments for other financing activities - net
Pembayaran utang obligasi	(515,000,000,000)			(1,842,000,000,000)	Payments of bonds
Pembayaran utang bank	(7,700,955,528,463)			(9,421,185,311,936)	Payments of bank loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	990,265,483,965			2,835,153,881,330	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS	1,505,446,317,250		223,307,821,477	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	22,158,328,756		(3,587,438,258)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	605,990,459,567		339,371,432,004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,133,595,105,573	4	559,091,815,223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 18 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050277.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2019.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 18 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 9, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0050277.AH.01.02 dated August 13, 2019.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicles and their spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 / June 30, 2020 and December 31, 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Soebronto Laras
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Tan Lian Soei

Direksi

Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Gunawan
Direktur	Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 / June 30, 2020 and December 31, 2019

Komite Audit

Ketua	Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia
Anggota	Muliawati
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Maureen Oktarita Heribertus Wahyu Anggono

1. GENERAL (continued)**a. Establishment of the Company (continued)**

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Corporate Secretary Internal Audit

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.411 dan 2.416 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,411 and 2,416 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,91	15.747.432	15.298.516
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,99	9.055.630	8.468.282
PT Indomobil Bintan Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	36.737	34.789
PT Wahana Indo Trada Mobilitindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	21.098	6.191
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	29.290	18.583
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistik/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Purwakarta	2014	60,00	60,00	304.380	302.326
Duta Inti Jasa - DIJ(2)	Jasa Pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.412	1.338
PT Seino Indomobil Logistics - SIL(2)	Jasa pengangkutan / Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.214.378	4.722.045
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa Pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	4.560	5.131
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	12.033	11.948

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus, the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000,

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (continued)

The ownership structure of IEU is as follows:

- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL(continued)

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on July 30, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- Penyesuaian PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK No. 26: Borrowing costs
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- Annual Improvement of SFAS No. 22: Business Combination

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

Kecuali PSAK 71 dan PSAK 73, implementasi dari standar standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 71, Perusahaan telah memilih untuk menerapkan pengecualian dari ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif 2019 yang disajikan dalam laporan keuangan ini, dan saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek kumulatif atas penerapan standar baru ini.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui (lihat Catatan 44);
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat Catatan 37).

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Selain itu, Perusahaan telah menerapkan perubahan atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang hanya diterapkan dalam pengungkapan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- Amendment of SFAS 62 "Insurance contracts"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements"

Except SFAS 71 and SFAS 73, the implementation of the above standards did not result in changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current period or prior financial period.

SFAS 71 "Financial Instruments"

In accordance with the transition provisions of SFAS 71, the Group has elected to utilise the exemption from the requirement to restate the 2019 comparative information presented in these financial statements, and the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2020 has been adjusted to reflect the cumulative effect of adoption of the new standard.

The effect of initially applying these standards is mainly attributed to the following:

- Any increase in impairment losses recognized on financial assets (see Note 44);
- Additional disclosures related to SFAS 71 (see Note 37).

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

Additionally, the Group has adopted consequential amendments to SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" that are only applied to disclosures for six-month period ended 30 June 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Grup yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini. Seluruh dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut diungkapkan pada Catatan 44.

(i) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”). Klasifikasi PSAK 71 umumnya berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan arus kas kontraktualnya. PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam 2 (dua) kategori:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar, kecuali aset/liabilitas derivatif.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model *incurred loss* pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat *forward looking* (“ECL”). Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55. Berikut ini adalah penjelasan bagaimana Grup menerapkan kriteria penurunan nilai dari PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

The key changes to the Group’s accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarised below. The full impact of adopting the standards is set out in Note 44.

(i) Classification and measurement of financial assets and liabilities

SFAS 71 contains three classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income („FVOCI”) and fair value through profit or loss (“FVTPL”). SFAS 71 classification is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows. The standard eliminates the previous SFAS 55 categories of held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale.

SFAS 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value.

As of 30 June 2020 the Group did not have financial liabilities designated under fair value option, except derivatif assets/liabilities.

(ii) Impairment of financial assets

SFAS 71 replaces the “*incurred loss*” model in SFAS 55 with a forward-looking expected credit losses (“ECL”). This will require considerable judgement over how changes in economic factors affect ECLs, which will be determined on a probability-weighted basis.

The new impairment model applies to the all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Under SFAS 71, credit losses are recognised earlier than under SFAS 55. There is an explanation of how the Group applies the impairment requirements of SFAS 71.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan & ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (stage 1, stage 2, stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Overall, the Company should measure the loss allowance of financial asset as much as lifetime expected credit losses (“ECL”), if credit risk of the financial asset has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset as much as 12-months ECL.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECLs are the portion of the lifetime ECLs that represent the ECLs that result from default events on a financial asset that are possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months). 12-month ECLs are weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECLs are the losses that result from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instrument since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah impaired (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (stage 1) atau ECL *lifetime* (stage 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

(iii) Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Grup memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2020 berdasarkan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized. Lifetime ECL are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

(iii) Transisi

Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 71 is generally applied retrospectively. However, the Group take advantage of the exemption allowing it not to restate comparative information for prior period with respect to classification and measurement (including impairment). Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of SFAS 71 were recognised in retained earnings on 1 January 2020.

Accordingly, the information presented for 2019 does not reflect the requirements of SFAS 71 and therefore is not comparable to the information presented for six-month period ended June 30, 2020 under SFAS 71.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

(iii) Transisi (lanjutan)

Penilaian berikut ini dibuat berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal:

- Penentuan model bisnis dimana aset keuangan dimiliki; dan
- Penentuan aset keuangan tertentu untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVTPL atau FVOCI.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, lihat Catatan 44.

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan secara panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 30 Juni 2020.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

(iii) Transition (continued)

The following assessment have been made on the basis of the facts and circumstances that existed at the date of initial application:

- The determination of the business model within which a financial asset is held; and
- The designation of certain financial assets as measured at amortised cost, FVTPL or FVOCI.

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 71, see Note 44.

SFAS 73 “Leases”

SFAS 73 introduces new with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Group’s financial statements is described below.”

The date of initial application of SFAS 73 for the the Company is 1 January 2020. This standard replaces guidance in SFAS 30 “Leases”. The Company has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach, which the comparative information as of 31 December 2019 and for six-month period ended 30 June 2019 has not been restated in the financial statement as of 30 June 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on ‘risks and rewards’ in SFAS 30.

SFAS 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, lihat Catatan 44.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 7, see Note 44.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person:
 - (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan - neto

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories - net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associate

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5-8	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1-5	<i>Leasehold improvements (included in buildings and improvements)</i>

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets

The legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Group have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The Group computed depreciation of vehicles-trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles-trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

j. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di periode berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

l. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

l. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Biaya emisi obligasi (lanjutan)

Saldo biaya emisi obligasi ditanggihkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan diakui dan dijelaskan pada Catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Bonds issuance costs (continued)

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing and finance lease income are recognized as explained in Notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pengakuan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre delivery inspection dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Logistics services

Income from logistics services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

Inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2u.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2u.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2u.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2u.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.302
1 Sin Dolar/Rupiah	10.265

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period/year operations. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	13.901	U.S. Dollar 1/Rupiah
	10.321	Singapore Dollar

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liability (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46 "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Grup menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, tidak termasuk denda, sebagai bagian dari beban pajak kini. Denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan keuangan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

The Group present any underpayment of corporate income tax, excluding penalties, as part of current tax expenses. The penalties are presented as part of other operating expenses in the financial statements.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standard akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax amnesty

PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under PSAK;
- To use specific provision under PSAK No. 70.

Group decided to use the specific provision under PSAK 70. According to specific provision of PSAK 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities shall be recorded as "Additional paid-In capital".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Restructuring transactions of entities under common
control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan saham yang nilai wajarnya tersedia, dimana pemilikan saham kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, the investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost. The investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu serta mempertimbangkan juga faktor makro ekonomi, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Metode perhitungan penyisihan penurunan nilai ini untuk periode tahun 2020 telah mengikuti PSAK 71 seperti yang telah dijelaskan pada catatan 2a.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults and macro economic factors, time of recoveries, amount of incurred losses (loss given default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The method allowance for impairment losses for the year 2020 already followed SFAS 71 referred to Note 2a.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets carried at cost, when there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial assets (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial instruments (continued)

iv Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 5.769.550.000 dan 5.727.062.770 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

w. Earnings

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 5,769,550,000 and 5,727,062,770 shares as of June 30, 2020 and 2019 respectively.

x. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

aa. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liability are classified as non-current.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 :

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of June 30, 2020 :

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, bila sebagai lessor maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sedangkan untuk entitas anak yang bertindak sebagai lessee, untuk sewa kendaraan dan kantor untuk jangka waktu 12 bulan keatas dan bernilai signifikan dikategorikan sebagai sewa pembiayaan dan di susutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The subsidiaries have several leases whereby the subsidiaries act as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements of vehicles and office space, if act as lessor the rent transactions were classified as operating leases. Meanwhile for subsidiaries act as lessee, for the its rental of vehicles and office space for the period of 12 months and above and have significant value were classified as finance lease and depreciated on a straight-line method for the lifetime of rent.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang
pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables,
financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets vehicles as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22.544.728.715	21.031.956.823	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	171.149.641.506	20.853.736.507	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.264.591.325	141.894.128	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	36.065.588.130	17.253.798.041	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	20.384.397.800	100.943.310	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	17.735.350.150	4.263.795.542	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Windu	11.723.202.200	71.970.746	PT Bank Windu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.108.749.966	2.985.723.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.971.440.763	5.557.191.704	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia	3.192.537.726	935.804.605	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.964.125.709	2.171.923.117	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC	2.099.761.398	662.315.226	PT Bank HSBC
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	55.235.489	2.274.088.970	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.713.880.414	2.690.743.440	Others (each below Rp2 billion)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	421.153.637.060	1.291.633.335	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	114.769.442.037	8.939.455	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.589.340	4.663.353.596	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.888.976.266	2.726.246.090	Others (each below Rp2 billion)
Mata uang lainnya			Other currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.378.114	4.401.796	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	922.256.525.393	68.658.502.744	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			Cash equivalents - time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	280.000.000.000	56.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia	200.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	126.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CIMB Niaga	100.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Mega Tbk	100.000.000.000	141.300.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	10.592.851.465	100.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Danamon Indonesia	7.500.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	14.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	4.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia	221.681.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.020.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	1.188.793.851.465	516.300.000.000	Sub-total
Total Kas dan Setara Kas	2.133.595.105.573	605.990.459.567	Total Cash and Cash Equivalents

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30,	
	2020	2019
Bank		
Rupiah	0,00% - 6,75%	0.00% - 6.00%
Dolar AS	0,00% - 1,50%	0.00% - 0.50%
Deposito berjangka		
Rupiah	3,00% - 7,60%	5.00% - 9.00%
Dolar A.S.	2,00% - 2,80%	-

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp29.659.548.548 dan Rp12.960.816.155 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 32).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

Cash in banks
Rupiah
US Dollar
Time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp29,659,548,548 and Rp12,960,816,155 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait yaitu PT CSM Corporatama (CSM).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, PT CSM Corporatama (CSM).

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Phak berelasi – neto (catatan 35a)	89.769.888.211	82.017.170.389
Phak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	49.997.052.472	23.847.158.729
PT Upfield Consulting Indonesia	29.726.421.235	4.634.539.331
PT Inbisco Niagatama Semesta	19.763.606.175	19.129.523.239
PT Haleyora Power	10.468.658.395	6.051.895.769
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6.739.085.985	8.352.085.945
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.031.026.520	1.611.371.417
PT Freeport Indonesia	5.955.056.701	4.374.778.554
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.860.652.818	6.241.918.370
PT Koperasi Telekomunikasi Selular	3.864.895.426	3.339.433.133
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	3.766.816.276	5.233.972.296
PT Frisian Flag Indonesia	3.593.588.803	2.629.575.797
PT Elnusa Petrofin	3.122.811.530	3.013.986.940
PT YCH Indonesia	3.020.958.159	3.933.275.615
PT. PLN (Persero)	2.835.218.670	1.429.007.895
PT Fastana Logistik Indonesia	2.761.324.928	2.662.749.095
PC Ketapang II Ltd.	2.626.784.586	1.261.232.121
PT Saipem Indonesia	2.213.428.390	2.694.844.734
PT Bank UOB Indonesia	2.181.312.572	2.319.134.425
PT Sicepat Ekspres Indonesia	2.163.834.860	1.151.640.768
Eni Muara Bakau B.V.	1.659.726.530	3.725.518.575
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.645.824.792	2.401.925.915
PT Pindo Deli	1.599.074.655	2.390.984.234
PT Berdikari Bersaudara Group	1.524.974.000	2.051.601.809
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	95.315.389.398	73.610.344.403
Sub-total	267.437.523.876	188.092.499.109

Related parties – net (notes 35a)

Third parties

PT Unilever Indonesia Tbk
PT Upfield Consulting Indonesia
PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Haleyora Power
PT Indah Kiat Pulp & Paper
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Freeport Indonesia
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Koperasi Telekomunikasi Selular
PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Frisian Flag Indonesia
PT Elnusa Petrofin
PT YCH Indonesia
PT. PLN (Persero)
PT Fastana Logistik Indonesia
PC Ketapang II Ltd.
PT Saipem Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Sicepat Ekspres Indonesia
Eni Muara Bakau B.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pindo Deli
PT Berdikari Bersaudara Group
Others (each below Rp2 billion)

Sub-total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Sub-total (lanjutan)	267.437.523.876	188.092.499.109	<i>Sub-total (continued)</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.748.612.075)</u>	<u>(3.808.241.772)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	<u>263.688.911.801</u>	<u>184.284.257.337</u>	<i>Third parties - net</i>
Piutang Usaha - Neto	<u>353.458.800.012</u>	<u>266.301.427.726</u>	<i>Trade Receivables - Net</i>

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of the following: (continued)

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lancar	51.529.731.318	53.119.514.837	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	13.479.732.369	13.988.860.218	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.529.766.797	4.002.537.692	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.204.118.566	1.866.078.447	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>17.026.539.161</u>	<u>9.040.179.195</u>	<i>Over 90 days</i>
Pihak berelasi - neto	<u>89.769.888.211</u>	<u>82.017.170.389</u>	<i>Related parties - net</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lancar	185.135.925.950	132.028.806.763	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	38.563.785.298	32.488.620.211	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.866.492.338	7.163.127.252	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	10.222.991.951	2.212.925.152	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>20.648.328.339</u>	<u>14.199.019.731</u>	<i>Over 90 days</i>
Sub-total	267.437.523.876	188.092.499.109	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.748.612.075)</u>	<u>(3.808.241.772)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	<u>263.688.911.801</u>	<u>184.284.257.337</u>	<i>Third parties - net</i>
Piutang Usaha - Neto	<u>353.458.800.012</u>	<u>266.301.427.726</u>	<i>Trade Receivables - Net</i>

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
Saldo awal periode/tahun	3.808.241.772	1.923.532.161	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	990.150	1.907.135.293	<i>Additional provisions during the period/year</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	<u>(60.619.847)</u>	<u>(22.425.682)</u>	<i>Write-off provision during the period/year</i>
Saldo akhir periode	<u>3.748.612.075</u>	<u>3.808.241.772</u>	<i>Balance at end of period</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp110.433.115.083 dan Rp10.216.507.513 dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha yang dimiliki SIL masing-masing sebesar Rp107.280.559.606 dan Rp46.349.255.529 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 21).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan			
konsumen	2.775.337.996.571	2.891.779.405.661	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.664.194.108.882	3.341.574.943.171	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	26.629.523.114	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(104.795.976.800)	(71.365.088.429)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>6.334.736.128.653</u>	<u>6.188.618.783.517</u>	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan			
konsumen	2.493.771.376.146	2.887.639.063.184	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.958.405.178.645	5.495.028.131.293	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	97.031.698.457	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(107.994.825.233)	(86.986.640.999)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>7.344.181.729.558</u>	<u>8.392.712.251.935</u>	Net
Total Piutang Pembiayaan	<u>13.678.917.858.211</u>	<u>14.581.331.035.452</u>	Total Financing Receivables

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

Trade receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables of CSM amounting to Rp110,433,115,083 and Rp10,216,507,513, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables of SIL amounting to Rp107,280,559,606 and Rp46,349,255,529, respectively, are pledged as collateral to syndicated loan (Note 21).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	2.775.337.996.571	2.891.779.405.661
Tidak lancar	2.493.771.376.146	2.887.639.063.184
Total	5.269.109.372.717	5.779.418.468.845
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.149.337.997)	(82.469.017.340)
Neto	5.114.960.034.720	5.696.949.451.505

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6.077.436.381.638	6.894.186.984.595
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(810.719.196.381)	(1.118.207.207.330)
Sub-total pihak ketiga	5.266.717.185.257	5.775.979.777.265
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	2.596.960.000	3.818.968.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(204.772.540)	(380.276.420)
Sub-total pihak berelasi	2.392.187.460	3.438.691.580
Total	5.269.109.372.717	5.779.418.468.845
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.149.337.997)	(82.469.017.340)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.114.960.034.720	5.696.949.451.505

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp680.729.115.650 dan Rp688.089.183.351 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,25% sampai dengan 33,42% pada tahun 2020 dan antara 11,69% sampai dengan 33,59% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	2.775.337.996.571	2.891.779.405.661	Current
Tidak lancar	2.493.771.376.146	2.887.639.063.184	Non Current
Total	5.269.109.372.717	5.779.418.468.845	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.149.337.997)	(82.469.017.340)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.114.960.034.720	5.696.949.451.505	Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	6.077.436.381.638	6.894.186.984.595	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(810.719.196.381)	(1.118.207.207.330)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	5.266.717.185.257	5.775.979.777.265	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>			<u>Related parties (Note 35b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	2.596.960.000	3.818.968.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(204.772.540)	(380.276.420)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	2.392.187.460	3.438.691.580	Sub-total related parties
Total	5.269.109.372.717	5.779.418.468.845	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.149.337.997)	(82.469.017.340)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.114.960.034.720	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp680,729,115,650 and Rp688,089,183,351 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.25% to 37.72% in 2020 and from 11.69% to 33.42% in 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, IMFI has not consumer financing receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	75.749.428.923	50.335.969.556
31 - 60 hari	50.328.155.670	21.582.816.646
> 60 hari	48.841.591.563	1.655.621.217
Belum jatuh tempo		
2020	2.957.539.542.285	3.267.911.797.887
2021	1.819.304.658.087	2.124.217.848.880
2022 dan sesudahnya	1.125.673.005.110	1.428.482.930.409
Total pihak ketiga	<u>6.077.436.381.638</u>	<u>6.894.186.984.595</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2020	2.596.960.000	3.571.660.000
2021	-	247.308.000
Total pihak berelasi	<u>2.596.960.000</u>	<u>3.818.968.000</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6.080.033.341.638</u>	<u>6.898.005.952.595</u>

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 35j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 36a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

<u>Third parties</u>
Past Due
1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Not yet Due
2020
2021
2022 and thereafter
Total third parties
<u>Related parties (Note 35b)</u>
Not yet Due
2020
2021
Total related parties
Total Consumer Financing Receivable

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 35j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 36a).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
Saldo awal periode/tahun	82.469.017.340	63.182.268.967	Balance at beginning of period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	53.928.180.819	-	Effect of initial application of SFAS 71
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 30)	230.297.191.498	332.795.523.859	Additional provisions during the period/year (Note 30)
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(212.545.051.660)	(313.508.775.486)	Write-off during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	154.149.337.997	82.469.017.340	Balance at end of period/year

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 21) adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 15 and 21) are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.041.420.081.513	1.083.516.463.424	Syndicated Term-Loan VIII
Kredit Sindikasi Berjangka IX	869.780.952.679	1.324.085.006.662	Syndicated Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	705.600.751.839	-	Syndicated Term-Loan 2020
PT Bank Pan Indonesia Tbk	547.461.767.380	333.906.000.806	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468.950.847.866	549.096.724.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	300.107.352.957	27.655.977.522	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	248.006.111.686	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	247.109.646.478	301.223.635.549	PT Bank Permata Tbk
RHB Bank Berhad, Singapore	213.675.376.891	210.542.231.578	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	177.221.328.055	227.901.474.105	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127.089.914.618	166.732.054.262	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka VII	124.567.470.240	455.806.369.875	Syndicated Term-Loan VII
PT Bank Chinatrust Indonesia	74.057.566.239	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
JP Morgan Chase Bank	19.850.453.759	-	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.203.847.428	-	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	155.263.468.661	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	80.001.159.332	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	74.462.547.650	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	29.975.832.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	-	24.228.999.672	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	73.552.497.117	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	39.429.934.326	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6.365.497.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	5.175.103.469.628	5.163.745.874.446	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp81.967.097.309 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp163.980.643.895 dan Rp242.094.842.623, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp32.604.548.864 dan Rp39.051.071.371, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 36).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp685.077.147 dan Rp702.867.759, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 21).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.042.674.788.322	5.689.400.761.192	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	226.434.584.395	90.017.707.653	Impaired
Total	5.269.109.372.717	5.779.418.468.845	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.149.337.997)	(82.469.017.340)	Allowance for impairment losses
Neto	5.114.960.034.720	5.696.949.451.505	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp81,967,097,309 and Rp655,862,520,568 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 22).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp163,980,643,895 and Rp242,094,842,623, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp32,604,548,864 and Rp39,051,071,371, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 36).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp685,077,147 and Rp702,867,759, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 21).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	3.664.194.108.882	3.341.574.943.171	Current
Tidak lancar	4.958.405.178.645	5.495.028.131.293	Non Current
Total	8.622.599.287.527	8.836.603.074.464	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)	Less allowance for impairment losses
Neto	8.563.957.823.491	8.779.252.785.350	Net

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follow:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sew a pembiayaan	10.011.046.115.168	10.564.523.169.794
Nilai residu yang terjamin	8.623.592.599.038	7.501.901.822.108
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(1.674.195.193.479)	(1.874.924.708.057)
Simpanan jaminan	(8.623.592.599.038)	(7.501.901.822.108)
Total piutang sew a pembiayaan - pihak ketiga	<u>8.336.850.921.689</u>	<u>8.689.598.461.737</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>		
Piutang sew a pembiayaan	301.859.879.776	164.822.622.516
Nilai residu yang terjamin	120.760.779.845	75.920.237.985
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(16.111.513.938)	(17.818.009.789)
Simpanan jaminan	(120.760.779.845)	(75.920.237.985)
Total piutang sew a pembiayaan - pihak berelasi	<u>285.748.365.838</u>	<u>147.004.612.727</u>
Total piutang sew a pembiayaan	<u>8.622.599.287.527</u>	<u>8.836.603.074.464</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)
Piutang sew a pembiayaan-neto	<u>8.563.957.823.491</u>	<u>8.779.252.785.350</u>

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	<1 tahun <1 year
Piutang sew a pembiayaan	10.312.905.994.944	4.636.305.511.351
Nilai residu	8.744.353.378.883	1.158.257.141.496
Simpanan jaminan	(8.744.353.378.883)	(1.158.257.141.496)
Pendapatan sew a Pembiayaan yang yang belum diakui	(1.690.306.707.417)	(1.015.125.403.358)
Nilai kini piutang sew a pembiayaan	<u>8.622.599.287.527</u>	<u>3.621.180.107.993</u>

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Third parties</u>			
Finance lease receivables	10.011.046.115.168	10.564.523.169.794	Finance lease receivables
Guaranteed residual value	8.623.592.599.038	7.501.901.822.108	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(1.674.195.193.479)	(1.874.924.708.057)	Unearned financing lease income
Security deposits	(8.623.592.599.038)	(7.501.901.822.108)	Security deposits
Total finance lease receivables - third parties	<u>8.336.850.921.689</u>	<u>8.689.598.461.737</u>	Total finance lease receivables - third parties
<u>Related parties (Note 35b)</u>			
Finance lease receivables	301.859.879.776	164.822.622.516	Finance lease receivables
Guaranteed residual value	120.760.779.845	75.920.237.985	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(16.111.513.938)	(17.818.009.789)	Unearned financing lease income
Security deposits	(120.760.779.845)	(75.920.237.985)	Security deposits
Total finance lease receivables - related parties	<u>285.748.365.838</u>	<u>147.004.612.727</u>	Total finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables	<u>8.622.599.287.527</u>	<u>8.836.603.074.464</u>	Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)	Less allowance for impairment losses
Finance lease receivables-net	<u>8.563.957.823.491</u>	<u>8.779.252.785.350</u>	Finance lease receivables-net

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sew a pembiayaan	10.312.905.994.944	4.636.305.511.351	5.591.179.364.554	85.421.119.039	Finance lease receivables
Nilai residu	8.744.353.378.883	1.158.257.141.496	7.478.310.468.239	107.785.769.148	Residual value
Simpanan jaminan	(8.744.353.378.883)	(1.158.257.141.496)	(7.478.310.468.239)	(107.785.769.148)	Security deposits
Pendapatan sew a Pembiayaan yang yang belum diakui	(1.690.306.707.417)	(1.015.125.403.358)	(669.271.533.694)	(5.909.770.365)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sew a pembiayaan	<u>8.622.599.287.527</u>	<u>3.621.180.107.993</u>	<u>4.921.907.830.860</u>	<u>79.511.348.674</u>	Present value of finance lease receivables

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	16.710.307.781
31 - 60 hari	11.376.143.151
> 60 hari	8.730.484.795
Belum jatuh tempo	
2020	4.312.700.982.381
2021	3.651.420.518.484
2022 dan sesudahnya	2.010.107.678.576
Sub-total	<u>10.011.046.115.168</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>	
Belum jatuh tempo	
2020	287.757.770.776
2021	13.088.178.000
2022 dan sesudahnya	1.013.931.000
Sub-total	<u>301.859.879.776</u>
Total	<u>10.312.905.994.944</u>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp12.257.093.430 dan Rp13.655.639.512 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 14,00% sampai dengan 29,88% pada periode 2020 dan antara 10,14% sampai dengan 31,29% pada tahun 2019.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$16.064.376 dan US\$16.977.507 atau setara dengan Rp229.752.705.123 dan Rp236.004.318.552. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada periode 2020 dan tahun 2019.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<i>Third parties</i>
		<i>Past Due</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>> 60 days</i>
		<i>Not yet Due</i>
		<i>2020</i>
		<i>2021</i>
		<i>2022 and thereafter</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (Note 35b)</i>
		<i>Not yet Due</i>
		<i>2020</i>
		<i>2021</i>
		<i>2022 and thereafter</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>

Unearned finance lease income includes net - financing process income amounting to Rp12,257,093,430 and Rp13,655,639,512 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 14.00% to 29.88% in 2020 and from 10.14% to 31.29% in 2019.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$16,064,376 and US\$16,977,507 or equivalent to Rp229,752,705,123 and Rp236,004,318,552, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 6.51% to 9.00% in period of 2020 and 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020
Saldo awal	57.350.289.114
Dampak penerapan aw al PSAK 71	1.291.174.922
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 30)	53.176.299.608
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(53.176.299.608)
Saldo akhir periode/tahun	58.641.464.036

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 36a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
	39.052.318.640	Beginning balance
	-	Effect of initial application of SFAS 71
	183.137.553.822	Additional provisions during the period/year (Note 30)
	(164.839.583.348)	Written off during the period/year
	57.350.289.114	Balance at end of the period/the year

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 36a).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019, there are no contingent lease recognized as revenue.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 21) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Rupiah</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka IX	701.098.544.747
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	550.657.429.290
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	283.176.606.929
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.437.394.168
RHB Bank Berhad, Singapore	19.964.941.443
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	19.481.961.650
Kredit Sindikasi Berjangka VII	16.603.187.895
JP Morgan Chase	5.173.472.097
PT Bank CTBC Indonesia	1.022.660.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-
<u>Dolar A.S.</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total	1.633.616.198.219

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp551.428.533.338 dan Rp211.147.633.896 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp4.709.927.888 dan Rp7.426.502.116, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 36).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 15 and 21) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<u>Rupiah</u>
	588.604.016.230	Syndicated Term-Loan IX
	-	Syndicated Term-Loan 2020
	630.611.650.734	Syndicated Term-Loan VIII
	58.636.232.232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	69.857.688.200	RHB Bank Berhad, Singapore
	9.778.632.783	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	36.475.110.892	Syndicated Term-Loan VII
	-	JP Morgan Chase Bank
	552.503.511	PT Bank CTBC Indonesia
	8.105.574.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
		<u>U.S. Dollar</u>
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	91.301.806.361	PT Bank Mizuho Indonesia
	7.056.886.357	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.500.980.101.300	Total

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp551,428,533,338 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 22).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp4,709,927,888 and Rp7,426,502,116, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 36).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tidak mengalami penurunan nilai	8.574.938.686.784	8.778.269.232.768
Mengalami penurunan nilai	47.660.600.743	58.333.841.696
Total	8.622.599.287.527	8.836.603.074.464
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)
Neto	8.563.957.823.491	8.779.252.785.350

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tidak mengalami penurunan nilai	8.574.938.686.784	8.778.269.232.768	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	47.660.600.743	58.333.841.696	Impaired
Total	8.622.599.287.527	8.836.603.074.464	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)	Allowance for impairment losses
Neto	8.563.957.823.491	8.779.252.785.350	Net

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	-	26.629.523.114
Tidak lancar	-	97.031.698.457
Total	-	123.661.221.571
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(18.532.422.974)
Neto	-	105.128.798.597

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	-	26.629.523.114	Current
Tidak lancar	-	97.031.698.457	Non-current
Total	-	123.661.221.571	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(18.532.422.974)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	105.128.798.597	Net

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	-	135.185.884.680	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(11.524.663.109)	Unearned factoring income
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak ketiga	-	123.661.221.571	Sub-total factoring receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(18.532.422.974)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	-	105.128.798.597	Factoring receivables - Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
> 60 hari	-
Belum jatuh tempo	
2020	-
2021 dan sesudahnya	-
Total	-

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020
Saldo awal	18.532.422.974
Dampak penerapan aw al PSAK 71	(7.280.283.136)
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 30)	(11.252.139.838)
Saldo akhir	-

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019. Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian adalah 1 bulan hingga 3 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<u>Third parties</u>
		Past due
		1 - 30 days
	48.233.843	31 - 60 days
	26.970.643.365	> 60 days
		Not yet due
	89.693.979.125	2020
	18.473.028.347	2021 and thereafter
	135.185.884.680	Total

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
	1.014.345.991	Beginning balance
	-	- Effect of initial application of SFAS 71
		Provision during the period/year
	17.518.076.983	(Note 30)
	18.532.422.974	Ending balance

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 13.65% to 34.03% in 2019. The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month to 3 years.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak berelasi (Catatan 35c)	17.036.100.888
Pihak ketiga	
Lancar	
Piutang dari jaminan aset	
yang dibiayai (Catatan 2l)	406.793.142.885
PT Sampo Insurance Indonesia	53.143.617.699
PT Bank Pembangunan	
Daerah Jawa Barat	
dan Banten Tbk	544.834.568
Lain-lain	16.227.600.408
Sub-total	476.709.195.560
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	
(Catatan 29 dan 30)	(40.649.557.857)
	436.059.637.703
Tidak Lancar	
Piutang dari jaminan aset	
yang dibiayai (Catatan 2l)	20.897.875.356
Pihak ketiga - neto	456.957.513.059
Total	473.993.613.947

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang reimbursement biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020
Saldo awal	38.656.976.866
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	2.012.514.862
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(19.933.871)
Saldo akhir periode/tahun	40.649.557.857

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	35.893.537.373	<i>Related parties (Note 35c)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Current</i>
		<i>Receivable from collateral</i>
		<i>of financed asset (Note 2l)</i>
		<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
		<i>PT Bank Pembangunan</i>
		<i>Daerah Jawa Barat</i>
		<i>dan Banten Tbk</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>(Note 29 and 30)</i>
		<i>Non-current</i>
		<i>Receivable from collateral</i>
		<i>of financed asset (Note 2l)</i>
		<i>Third parties - net</i>
		Total

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
	42.281.555.114	<i>Beginning balance</i>
	(3.623.978.248)	<i>Additional provisions during the period/year (Note 29 and 30)</i>
	(600.000)	<i>Written off during the period/year</i>
	38.656.976.866	Balance at end of period/year

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Kendaraan bekas	105.093.460.028
Suku cadang	7.701.376.088
Bahan bakar	9.030.890
Lain-lain	948.278.634
Total	113.752.145.640
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.389.236.582)
Neto	112.362.909.058

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020
Saldo awal periode/tahun	1.545.306.612
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	480.586.025
Pembalikan selama periode/ tahun berjalan	(636.656.055)
Saldo akhir periode/tahun	1.389.236.582

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period ended June 30, 2020
Saldo awal periode/tahun	47.686.802.301
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	117.284.071.584
Kendaraan hilang	-
Penjualan	(59.877.413.857)
Saldo akhir periode/tahun	105.093.460.028

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
47.686.802.301		Used cars
6.484.488.207		Spareparts
48.163.904		Fuel
1.774.249.108		Others
55.993.703.520		Total
(1.545.306.612)		Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
54.448.396.908		Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
1.865.314.881		Balance at beginning of the period/year
342.411.513		Additional provision during the period/year
(662.419.782)		Reversal of allowance during the period/year
1.545.306.612		Balance at end of period/year

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
40.670.753.779		Balance at beginning of the period/year
163.553.595.736		Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)
(48.620.495)		Vehicle loss
(156.488.926.719)		Sales
47.686.802.301		Balance at end of year

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is adequate to cover possible losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp150.277.000.000 dan Rp68.854.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp103.688.750.187 dan Rp43.070.797.465 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dijadikan jaminan atas Pinjaman sindikasi III (Catatan 21).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp59.877.413.857 dan Rp76.271.315.939.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari sewa bangunan, asuransi, STNK dan KIR, pemeliharaan kendaraan dan lainnya.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Investasi pada entitas asosiasi	409.597.086.242	392.185.727.761	Investment in associates
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	157.390.412.705	157.390.412.704	Investment in unquoted shares
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	(41.091.051.205)	(41.091.051.205)	Allowance for impairment losses of investment in unquoted shares
Total investasi pada saham	525.896.447.742	508.485.089.260	Total investment in shares

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp150,277,000,000 and Rp68,854,000,000, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

Inventories of CSM amounting to Rp103,688,750,187 and Rp43,070,797,465 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 21).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue for the six-months period ended June 30, 2020 and June 30, 2019 amounted to Rp59,877,413,857 and Rp76,271,315,939, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of building rent, insurance, vehicle license (STNK) and code listing (KIR), vehicle maintenance and others.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	360.000.000.000	360.000.000.000
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	64.543.501.516	56.619.835.999
Akumulasi bagian pendapatan komprehensif lain	(18.020.751.208)	(29.573.070.174)
Sub-total	<u>406.522.750.308</u>	<u>387.046.765.825</u>
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(3.920.757.256)	(1.853.227.314)
Akumulasi bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain	39.203.190	36.299.250
Sub-total	<u>3.074.335.934</u>	<u>5.138.961.936</u>
Total	<u>409.597.086.242</u>	<u>392.185.727.761</u>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	5.365.794.793.046	5.152.598.671.830
Total liabilitas	4.289.041.254.450	4.184.535.094.451
Laba bersih periode/tahun berjalan	19.801.903.951	64.306.785.956
Pendapatan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	28.888.057.265	(55.694.807.798)
PT Seino Indomobil Logistic Service		
Total aset	7.280.328.357	11.242.808.652
Total liabilitas	1.255.065.686	1.166.412.701
Laba bersih periode/tahun berjalan	(4.053.980.280)	(1.639.774.122)
Pendapatan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	5.694.000	61.921.500

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
PT Hino Finance Indonesia	7.920.761.580	13.560.765.561
PT Seino Indomobil Logistic Service	(2.067.529.943)	414.438.607
TOTAL	<u>5.853.231.637</u>	<u>13.975.204.168</u>

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in gain of associated entity	
Accumulated share in other comprehensive income	
Sub-total	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Accumulated share in other comprehensive income	
Sub-total	
Total	

The summary of financial information of associated entities are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net income for the period/year	
Other comprehensive income (loss) for the year	
PT Seino Indomobil Logistic Service	
Total assets	
Total liabilities	
Net income for the period/year	
Other comprehensive income (loss) for the year	

As of June 30, 2020 and 2019, share in income (loss) of associates are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
PT Seino Indomobil Logistic Service	
TOTAL	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuotasi. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Company

- a. Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019 PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

- b. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associates became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position (Note 25).

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 / June 30, 2020 and December 31, 2019

Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Number of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 *)	510
SHL	490	-	490
	960	40	1.000

*) tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.
- Kepemilikan Perusahaan pada PT Nissan Financial Services ("NFSI") adalah sebesar Rp107.566.002.204 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11b).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NFSI sebesar Rp41.091.051.205. Saldo ini merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai sekarang dari estimasi nilai arus kas dimasa depan untuk investasi.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

CSM (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Seri A/ Series A		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

Company

- Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.
- Total ownership of the Company in PT Nissan Financial Services ("NFSI") amounted to Rp107,566,002,204 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11b).

For the year ended December 31, 2018, the Company recognized impairment loss amounting to Rp41,091,051,205 on its investment in NFSI. This amount was the difference of the carrying amount of the investment and the present value of estimated future cash flows from investment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi sebesar Rp41.091.051.205 adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 5,78%.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 lembar saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 17 tanggal 5 Maret 2019 yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135217 pada tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham PAI menyetujui pengalihan sebagian saham milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Persentase kepemilikan CSM atas PAI tetap di 5,40%.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment losses of investment in unquoted shares amounted to Rp41,091,051,205 in adequate to cover possible losses.

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impressi amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% of ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 17 dated March 5, 2019 which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its acknowledgement letter No. AHU-AH.01.03-0135217 dated March 6, 2019, the shareholders of PAI agreed to divert a portion of shares owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk. The percentage of ownership of CSM in PAI remains at 5.40%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost</u>
Hak Atas Tanah	317.474.945.182	-	-	-	317.474.945.182
Bangunan dan prasarana	210.011.146.613	20.674.353.879	14.916.250	57.283.060	230.727.867.302
Kendaraan	6.198.274.294.349	356.222.066.955	6.562.065.447	(251.964.023.569)	6.295.970.272.288
Mesin dan peralatan	59.248.610.768	542.912.545	-	-	59.791.523.313
Perlengkapan kantor	124.049.293.152	5.866.739.245	663.399.375	3.771.184.184	133.023.817.206
Aset sew a Pembiayaan	627.830.365	-	-	500.264.116	1.128.094.481
Aset tetap dalam pembangunan	1.629.821.047.361	-	-	(3.828.467.244)	1.625.992.580.117
Total Nilai Perolehan	8.539.507.167.790	383.306.072.624	(7.240.381.072)	(251.463.759.453)	8.664.109.099.889
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	55.106.543.937	6.857.679.168	14.916.250	-	61.949.306.855
Kendaraan	790.943.717.507	192.018.127.589	3.727.792.652	(134.179.687.869)	845.054.364.575
Mesin dan peralatan	5.693.820.825	3.428.788.626	-	-	9.122.609.451
Perlengkapan kantor	86.108.568.537	7.010.318.024	654.978.406	-	92.463.908.155
Aset sew a Pembiayaan	23.543.640	45.670.728	-	-	69.214.368
Total Akumulasi Penyusutan	937.876.194.446	209.360.584.135	4.397.687.308	(134.179.687.869)	1.008.659.403.404
Nilai Buku Neto	7.601.630.973.344				Net Book Value

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost</u>
Hak Atas Tanah	275.504.596.682	-	-	41.970.348.500	317.474.945.182
Bangunan dan prasarana	157.225.660.697	5.255.232.065	175.057.515	47.705.311.366	210.011.146.613
Kendaraan	5.206.678.661.304	33.767.498.189	9.659.346.595	967.487.481.451	6.198.274.294.349
Mesin dan peralatan	6.096.545.125	6.551.949.308	-	46.600.116.335	59.248.610.768
Perlengkapan kantor	111.116.263.091	13.005.649.790	2.736.002.855	2.663.383.126	124.049.293.152
Aset sew a Pembiayaan	470.672.727	-	-	157.157.638	627.830.365
Aset tetap dalam pembangunan	86.930.321.286	3.023.280.281.044	-	(1.480.389.554.969)	1.629.821.047.361
Total Nilai Perolehan	5.844.022.720.912	3.081.860.610.396	12.570.406.965	(373.805.756.553)	8.539.507.167.790
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	43.897.513.021	11.524.121.205	157.196.215	(157.894.074)	55.106.543.937
Kendaraan	659.167.586.927	347.595.752.492	6.318.997.476	(209.500.624.436)	790.943.717.507
Mesin dan peralatan	2.798.920.235	2.927.293.174	-	(32.392.584)	5.693.820.825
Perlengkapan kantor	75.750.225.406	12.922.482.762	2.681.979.528	117.839.897	86.108.568.537
Aset sew a pembiayaan	171.599.407	23.543.640	-	(171.599.407)	23.543.640
Total Akumulasi Penyusutan	781.785.844.996	374.993.193.273	9.158.173.219	(209.744.670.604)	937.876.194.446
Nilai Buku Neto	5.062.236.875.916				Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	189.305.820.302	158.548.409.260	Cost of revenue
Beban penjualan	253.112.857	152.906.478	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	19.801.650.976	16.756.655.946	General and administrative expenses (Note 30)
Total	209.360.584.135	175.457.971.684	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Harga jual neto	3.091.691.914	2.252.409.658	Net selling price
Nilai buku neto	(2.842.693.765)	(1.156.259.037)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	248.998.149	1.096.150.621	Gain on sale of fixed assets (Note 31)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp131.220.721.867 dan Rp121.690.887.256 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Aset dalam konstruksi terdiri atas sekolah mengemudi yang diestimasikan selesai di bulan Juli 2020 (95% dan 50% penyelesaian masing-masing per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp117.284.071.584 dan Rp163.553.595.736 (Catatan 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.626.466.234.330 dan Rp7.308.892.948.289 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp131,220,721,867 and Rp121,690,887,256, respectively which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Construction in progress consists of driving school which is estimated to be completed in July 2020 (95% and 50% completed, respectively, as of June 30, 2020 and December 31, 2019).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp117,284,071,584 and Rp163,553,595,736, respectively (Note 8).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp7,626,466,234,330 and Rp7,308,892,948,289 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, dan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp56.742.672.000 dan Rp94.500.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp1.848.312.924.517 dan Rp1.747.884.725.896, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp157.500.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp200.714.355.000 dan Rp187.312.264.750 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 21).

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, related party and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of CSM amounting to Rp21,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to loan facilities from PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of CSM amounting to Rp56,742,672,000 and Rp94,500,000,000, respectively, are pledged as collateral to loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of CSM amounting to Rp1,848,312,924,517 and Rp1,747,884,725,896, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of CSM amounting to Rp157,500,000,000, respectively, are pledged as collateral to loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of CSM amounting to Rp200,714,355,000 and Rp187,312,264,750, respectively, are pledged as collateral to loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh SIL masing-masing sebesar Rp3.514.288.413.019 dan Rp3.195.080.257.731 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp915.361.484.060 dan Rp1.011.266.058.520 (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of SIL amounting to Rp3,514,288,413,019 and Rp3,195,080,257,731, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) are secured by truck vehicles amounting to Rp915,361,484,060 and Rp1,011,266,058,520, respectively (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 21).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA

Grup menyewa aset berupa tanah dan bangunan. Masa sewa berkisar antara 1 - 3 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak guna atas sewa bernilai rendah tersebut.

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Saldo pada awal periode	64.541.701.315
Penambahan	18.344.018.852
Amortisasi	(25.956.816.797)
Saldo pada akhir periode	56.928.903.370

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases assets consist of land and building. The lease term ranging from 1 - 5 years.

The Company also has certain leases with low value leases. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets.

The carrying amount of right of use assets as of June 30, 2020 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Balance at beginning of period
	-	Additions
	-	Amortisation
	-	Balance at end of period

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 36)	10.849.546.000
Uang jaminan	6.740.171.434
Lainnya	284.061.430
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	17.873.778.864

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	16.638.786.500	Restricted cash in banks (Note 36)
	6.753.753.334	Security deposits
	338.616.768	Others
	23.731.156.602	Total other non-current financial assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>
CSM	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	62.500.000.000
SIL	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100.000.000.000
ISL	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.300.000.000
IMFI	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	600.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	350.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	200.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	200.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000
JP Morgan	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
Dolar AS	
Kredit modal kerja	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$27.300.000 pada tahun 2020 dan AS\$ 21.200.000 pada tahun 2019)	390.444.600.000
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$Nihil pada tahun 2020 dan AS\$14.037.000 pada tahun 2019)	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS\$Nihil pada tahun 2020 dan AS\$7.255.000 pada tahun 2019)	-
PT Bank DBS Indonesia (AS\$Nihil pada tahun 2020 dan AS\$5.672.000 pada tahun 2019)	-
Sub-total	2.910.244.600.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.251.262.626)
Total Utang bank jangka pendek	2.906.993.337.374

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
CSM	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank Mizuho Indonesia	95.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000
SIL	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	97.000.000.000
ISL	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.250.000.000
IMFI	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	46.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	208.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	200.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000
JP Morgan	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	194.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000
US Dollar	
Working capital loans	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$27,300,000 in 2020 and US\$21,200,000 in 2019)	294.701.200.000
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$Nil in 2020 and US\$14,037,000 in 2019)	195.128.337.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$Nil in 2020 and US\$7,255,000 in 2019)	100.851.755.000
PT Bank DBS Indonesia (US\$Nil in 2020 and US\$5,672,000 in 2019)	78.846.472.000
Sub-total	2.172.777.764.000
Less unamortized transaction costs	(1.158.031.706)
Total Short-term bank loans	2.171.619.732.294

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	21 Agustus 2018/ August 21, 2018	21 September 2019/ September 21, 2019	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2019.

CSM

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
				Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
<u>Pinjaman bersama CSM dan SIL/ Joint-borrower CSM and SIL</u>								
PT Bank Mizuho Indonesia		I	100.000.000.000	24 Februari 2020/ February 24, 2020	24 Februari 2021/ February 24, 2021	1.50%+ COF	1.50%+ COF *	Maksimum 6 bulan / Maximum 6 months

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

Company

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facility in Rupiah:

There is no collateral for provided by the Company for this facility (*clean basis*).

This loan has been fully paid on March 20, 2019.

CSM

Working Capital Loan

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Bank name	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok / Principal installment
				Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
<u>Pinjaman money market/ Money market line</u>								
CSM								
PT. Bank Pan Indonesia Tbk		I	100.000.000.000	4 Mei 2020/ May 4, 2020	4 Agustus 2020/ August 4, 2020	LPS/JIBOR 2,50%-3,00%	LPS/JIBOR 2,50%-3,00%	2 minggu s/d 3 bulan/ 2 weeks until 3 months
<u>Pinjaman revolving/ Revolving loan</u>								
CSM								
PT Bank Permata Tbk		I	62.500.000.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020	11 Mei 2021/ May 11, 2021	JIBOR+1,90%	JIBOR+1,90%	Maksimum 3 bulan / Maximum 3 months
<u>SIL</u>								
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sebelumnya a/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	100.000.000.000	31 Januari 2020/ January 31, 2020	31 Januari 2021/ January 31, 2021	1,35%+ COF	1,35%+ COF *	Maksimum 3 bulan / Maximum 3 months
<u>ISL</u>								
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sebelumnya a/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		I	10.000.000.000	28 Februari 2020/ Februavr 28, 2020	28 Februari 2021/ February 28, 2021	1,00%+ COF	1,00%+ COF *	Maksimum 3 bulan / Maximum 3 months

*terkait dengan perpanjangan fasilitas kredit/ related to extension of credit facility

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)Working Capital Loan (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

IMFI

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loan

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start***	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2020/ August 26, 2020	6,50%-6,60%	6,50%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ Februari 27, 2017	21 Agustus 2020/ August 21, 2020	6,35%-8,00%	6,35%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2020/ December 22, 2020	6,25% - 8,00%	6,25%-8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2020/ September 30, 2020	7,12%-7,50%	7,12%-9,76%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2021/ May 24, 2021	6,30%-7,00%	6,30%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk (Formerly SMBC)	I	600.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	6,25% - 7,65%	6,25%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	700.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2021/ March 22, 2021	2,97% - 4,04% ** 7,00%-9,00%	3,95%-4,77%** 7,75%-8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2021/ May 27, 2021	7,65% - 8,60%	9,00% - 9,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2020/ November 28, 2020	-	6,60%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	6,50%-6,75%	6,50%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2020/ October 28, 2020	1,55%-2,90%**	2,90%-3,75%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2020/ March 31, 2020	12,00%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2020/ September 30, 2020	3,65%-4,75%**	3,80%-4,75%** 9,25%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

*** Diperpanjang setiap tahun/Extended every year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
				Awal/Start***	Akhir/End	2020	2019	
				Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date				
PT Bank ANZ Indonesia		I	US\$15,000,000	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2021/ April 30, 2021	6.25%-7.30%**	6.25%-8.50%**	

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

*** Diperpanjang setiap tahun/Extended every year

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
				Awal/Start***	Akhir/End	2020	2019	
Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date								
PT Bank Central Asia Tbk		I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2020/ November 22, 2020	10,00%	10,25%	
Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date								
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	10,00%	
Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date								
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta		I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	16 Maret 2021/ March 16, 2021	5.48% - 5.85%	-	

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3% - 5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min. Rp800.000.000.000	:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

Working Capital Loan (continued)

The following table detail of working capital loans facilities in US Dollar:

Overdraft

The following table detail of overdraft facilities in Rupiah:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:
Debt service coverage ratio	:
Non performing assets/loan	:
Interest service coverage ratio	:
Net credit losses	:
AR to total assets	:
Tangible net worth	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Terdapat pembatasan untuk utang Bank dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank untuk kegiatan yang dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Perusahaan kepada Bank antara lain penerimaan utang atau fasilitas keuangan dari pihak lain.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak berelasi (Catatan 35d)	25.998.191.248
Pihak ketiga	
PT Sampo Insurance Indonesia	73.596.229.367
PT Astra International Tbk	30.441.075.056
PT Plaza Auto Prima	10.775.538.850
PT Mahanysa Banindo	6.913.120.000
PT Tunas Mobilindo Perkasa	6.100.875.207
PT Akita Prima Mobilindo	5.345.517.908
PT Kharisma Sejahtera	4.380.650.000
PT Plaza Auto Prima Green Garden	2.727.150.000
PT Sejahtera Buana Trada	2.218.827.598
PT Srikandi Diamond Motors	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	20.212.160.481
Total pihak ketiga	162.711.144.467
Total Utang Usaha	188.709.335.715

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak berelasi	
Lancar	20.194.739.748
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.314.066.171
31 - 60 hari	717.015.234
61 - 90 hari	1.037.754.180
> 90 hari	734.615.915
Total pihak berelasi	25.998.191.248
Pihak ketiga	
Lancar	97.471.955.241
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	57.174.083.723
31 - 60 hari	4.298.533.155
61 - 90 hari	2.691.230.213
> 90 hari	1.075.342.135
Total pihak ketiga	162.711.144.467
Total	188.709.335.715

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

There are restrictions for bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk, where the Company is required to obtain prior approval from the Bank for activities that can affect the Company's payment obligations to the Bank, among others, the debt or financial facilities from other parties.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	65.830.589.470	Related parties (Note 35d)
		Third parties
	30.506.444.534	PT Sampo Insurance Indonesia
	16.397.763.019	PT Astra International Tbk
	7.146.000.525	PT Plaza Auto Prima
	3.868.487.000	PT Mahanysa Banindo
	4.352.828.199	PT Tunas Mobilindo Perkasa
	2.774.287.102	PT Akita Prima Mobilindo
	1.472.750.000	PT Kharisma Sejahtera
	3.198.450.000	PT Plaza Auto Prima Green Garden
	2.814.861.349	PT Sejahtera Buana Trada
	7.730.983.834	PT Srikandi Diamond Motors
	19.371.115.767	Others (each below Rp2 billion)
	99.633.971.329	Total third parties
	165.464.560.799	Total Trade Payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	47.633.463.058	Related parties
		Current
		Overdue:
	12.238.691.068	1 - 30 days
	2.619.005.919	31 - 60 days
	1.673.197.612	61 - 90 days
	1.666.231.813	> 90 days
	65.830.589.470	Total related parties
		Third parties
	72.359.254.372	Current
		Overdue:
	23.177.372.715	1 - 30 days
	2.263.166.826	31 - 60 days
	914.349.387	61 - 90 days
	919.828.029	> 90 days
	99.633.971.329	Total third parties
Total	165.464.560.799	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak ketiga	82.615.390.474
Pihak berelasi (Catatan 35e)	33.770.681.602
Total Utang Lain-lain	116.386.072.076

18. LIABILITAS SEWA

Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 23.818.205.870 atas kontrak sewa kantor pusat grup sesuai kontrak sewa selama 12 bulan.

Liabilitas sewa sehubungan dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp13.628.410.502.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. TRADE PAYABLES (continued)

No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah.

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	76.396.719.682	Third parties
	36.796.504.093	Related parties (Note 35e)
Total Other Payables	113.193.223.775	

18. LEASE LIABILITIES

Operating lease commitments disclosed as of January 1, 2020 amounting to Rp 23,818,205,870 of Group head office rental according to lease contract for 12 months.

Lease liabilities in regards with operating lease commitments as of June 30, 2020 amounting to Rp13,628,410,502.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Bunga pinjaman dan utang obligasi	184.704.080.798
Sewa	6.655.288.792
Beban pajak	5.051.859.198
Asuransi	4.326.045.806
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.932.833.267
Pemeliharaan kendaraan	3.599.540.245
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.056.469.905
Lain-lain	12.986.747.048
Total Beban Akrual	<u>222.312.865.059</u>

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pajak pertambahan nilai	354.401.382
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	9.903.028
Total	<u>364.304.410</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
150.503.596.654	<i>Interest on loans and bonds payable</i>
5.470.708.082	<i>Rent</i>
13.037.884.280	<i>Taxes Expenses</i>
3.120.419.632	<i>Insurance</i>
	<i>Salaries, allowances and</i>
3.207.280.000	<i>employee benefits</i>
3.484.575.386	<i>Vehicle Maintenance</i>
2.029.300.275	<i>Professional and management fees</i>
24.781.070.541	<i>Others</i>
205.634.834.850	<i>Total Accrued Expenses</i>

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
333.109.942	<i>Value added tax</i>
	<i>Income taxes:</i>
6.311.605	<i>Article 21</i>
-	<i>Article 23</i>
<u>339.421.547</u>	<i>Total</i>

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.109.516.578
Pasal 23	226.899.289
Pasal 25	112.037.075
Pasal 26	1.786.824.498
Pasal 29	545.647.031
Pasal 4(2)	564.129.728
Pajak pertambahan nilai	3.007.900.028
Total	7.352.954.227

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,
	2020
<u>Kini</u>	
Periode berjalan	12.183.399.694
Tangguhan	(10.375.419.553)
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.807.980.141

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<i>Income taxes:</i>
	3.614.721.131	<i>Article 21</i>
	521.840.873	<i>Article 23</i>
	1.034.071.625	<i>Article 25</i>
	2.671.394.051	<i>Article 26</i>
	16.644.020.258	<i>Article 29</i>
	495.524.901	<i>Article 4(2)</i>
	1.029.460.153	<i>Value added tax</i>
Total	26.011.032.992	Total

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
<u>Kini</u>		
Periode berjalan	12.183.399.694	31.991.707.162
Tangguhan	(10.375.419.553)	1.510.808.020
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.807.980.141	33.502.515.182

*Income tax expense, net
per interim consolidated statement
of profit or loss and other
comprehensive income*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(29.452.073.523)	134.378.635.854
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	63.105.048.683	(134.464.414.985)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	33.652.975.160	(85.779.131)
Beda temporer:		
Beban penyusutan	42.947.622	46.226.490
Beda tetap:		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(5.853.231.637)	(13.975.204.168)
Pendapatan bunga	(1.035.313.660)	(3.565.919.324)
Beban pajak final	207.062.732	713.183.865
Beban penyusutan	35.937.501	35.937.501
Lain-lain	(26.441.443.744)	17.256.900.340
Sub-total	608.933.974	425.345.573
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	608.933.000	425.345.000
Entitas Anak	(18.502.478.743)	119.449.449.823
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	133.965.260	106.336.250
Entitas Anak	12.049.434.434	31.885.370.912
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	12.183.399.694	31.991.707.162

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the three-month period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income interim
Deduct:
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Gain (Loss) before income tax expense attributable to the Company
Temporary difference:
Depreciation expense
Permanent difference:
Loss from associated entity
Interest income
Final tax
Depreciation expense
Others
Sub-total
Estimated taxable income - rounded-off
Company
Subsidiaries
Income tax expense - current year
Company
Subsidiaries
Income tax expense - current period

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	13.733.636	22.725.996
Entitas Anak	22.676.709.895	25.741.441.420
Total pajak penghasilan dibayar di muka	22.690.443.531	25.764.167.416
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	120.231.624	83.610.254
Entitas Anak	425.415.407	11.706.863.171
Total	545.647.031	11.790.473.425
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(11.052.690.868)	(5.562.933.679)
Total	(11.052.690.868)	(5.562.933.679)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun Fiskal	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan		
2020	11.052.690.868	-
2019	18.553.771.996	18.553.771.996
2018	9.069.131.156	10.146.607.236
2017 dan sebelumnya	2.445.889	2.189.847.668
Total	38.678.039.909	30.890.226.900

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable - Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Company	
Subsidiaries	
Total	

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Fiscal year
Income tax	
2020	
2019	
2018	
2017 and previous	
Total	

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Directorate General of Taxation ("DJP").

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>	
	2020	2019
Perusahaan		
Penyusutan	(1.380.538.506)	11.556.623
Entitas Anak	11.755.958.059	(1.522.364.643)
Total	10.375.419.553	(1.510.808.020)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(29.452.073.523)	134.378.635.854
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.479.456.175)	33.594.658.964
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.467.503.133	3.298.047.608
Bagian laba neto entitas asosiasi	(1.742.567.548)	(3.390.191.390)
Penyesuaian atas tarif pajak penghasilan badan tahun lalu		
Lain-lain	6.562.500.731	-
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.807.980.141	33.502.515.182

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of deferred tax expense are as follows:

	Company Depreciation Subsidiaries Total
--	--

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income interim
Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect on permanent differences
Share in net income of associates
Adjustment in respect of corporate income tax rate of previous years
Others
Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the interim consolidated statement of financial position, are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020											
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi periode berjalan/ Charged to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance						
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:					
Perusahaan						The Company					
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham						Provision for impairment of investment in unquoted shares					
yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	-	-	-	11.506.262.250						
Aset tetap	76.962.611	(1.380.538.506)	-	-	(1.303.575.895)	Fixed assets					
Entitas Anak						Subsidiaries					
IMFI	50.093.243.638	(1.769.889.639)	(2.824.000.755)	11.984.768.151	57.484.121.395	IMFI					
SIL	49.083.063.593	17.061.233.136	(3.597.027.131)	-	62.547.269.598	SIL					
ISL	1.443.206.948	337.498.247	(3.064.528)	-	1.777.640.667	ISL					
IET	757.720.156	433.219.425	-	-	1.190.939.581	IET					
IEU	94.169.750	-	-	-	94.169.750	IEU					
KM	72.870.887	633.147	588.829	-	74.092.863	KM					
DIJ	-	6.785.140	-	-	6.785.140	DIJ					
WITM	464.004	(94.833)	-	-	369.171	WITM					
IBC	(95.815.084)	371.786.691	6.847.044	-	282.818.651	IBC					
Total	113.032.148.753	15.060.632.808	(6.416.656.541)	11.984.768.151	133.660.893.171	Total					
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:					
Entitas Anak						Subsidiaries					
IBC	-	-	-	-	-	IBC					
CSM	(104.031.160.045)	(4.685.213.268)	2.853.464.425	-	(105.862.908.888)	CSM					
Total	(104.031.160.045)	(4.685.213.268)	2.853.464.425	-	(105.862.908.888)	Total					
31 Desember 2019 / December 31, 2019											
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance						
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:					
Perusahaan						The Company					
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	-	-	-	11.506.262.250	Provision for impairment of investment in unquoted shares					
Aset tetap	54.532.463	22.430.148	-	-	76.962.611	Fixed assets					
Entitas Anak						Subsidiaries					
IMFI	10.110.156.061	1.231.249.025	38.751.838.552	-	50.093.243.638	IMFI					
SIL	-	33.282.962.201	15.796.994.343	3.107.049	49.083.063.593	SIL					
ISL	445.978.340	1.029.620.858	(32.392.250)	-	1.443.206.948	ISL					
IET	-	757.720.156	-	-	757.720.156	IET					
IEU	-	74.997.249	11.540.751	7.631.750	94.169.750	IEU					
KM	52.228.652	14.357.485	6.284.750	-	72.870.887	KM					
WITM	1.986.367	(1.522.363)	-	-	464.004	WITM					
IBC	346.756.321	(346.756.321)	-	-	-	IBC					
Total	22.517.900.454	36.065.058.438	54.534.266.146	10.738.799	113.127.963.837	Total					
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:					
Entitas Anak						Subsidiaries					
SIL	(3.291.911.104)	3.291.911.104	-	-	-	SIL					
IBC	-	(121.918.084)	26.103.000	-	(95.815.084)	IBC					
CSM	(85.497.213.392)	(17.269.912.208)	(1.264.034.445)	-	(104.031.160.045)	CSM					
Total	(88.789.124.496)	(14.099.919.188)	(1.237.931.445)	-	(104.126.975.129)	Total					

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

Entitas anak

IMFI

Pada tanggal 24 Januari 2020, IMFI menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. SP2DK-184/WPJ.20/KP.07/2020 terkait Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan aset tetap tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pada tanggal 12 Februari 2020, IMFI telah membayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp835.846.160.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. IMFI telah membayar seluruh liabilitas pajak ini pada tanggal 28 November 2018.

CSM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00027/206/16/073/18 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp6.171.996.597 dan SKPKB No. 00705 s/d 00715/207/16/073/18 untuk PPN tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp7.580.377.336.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Subsidiaries

IMFI

On January 24, 2020, IMFI received Request Letter of Explanation for Data and/or Information with No. SP2DK-184/WPJ.20/KP.07/2020 related value added tax on sale of fixed assets for fiscal year 2017 from the Directorate General of Taxation (DJP). On February 12, 2020, IMFI was paid value added tax for fiscal period January until December 2017 amounting to Rp835,846,160.

Tax Collection Notice

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. IMFI has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

CSM

Tax assesment letter

Tax assessments 2016

On December 21, 2018, DJP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00027/206/16/073/18 for corporate income tax for the fiscal year 2016 of the Company amounting to Rp6,171,996,597 and SKPKB No. 00705 until 00715/207/16/073/18 for the VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp7,580,377,336.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui No. 00327,00329 s/d 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan, yaitu untuk SKPKB PPh badan menjadi lebih bayar sebesar Rp2.156.965.779, dan untuk SKPKB PPN menjadi kurang bayar sebesar Rp6.819.931.424. CSM menerima hasil keputusan tersebut dan kurang bayar pajak sebesar Rp6.819.931.424 telah dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pengembalian pajak yang telah disetujui sebesar Rp2.156.965.779 telah sepenuhnya diterima pada tanggal 12 Maret 2020.

Pada tanggal 25 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00033/406/17/073/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp11.377.955.367. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp10.434.561.256 pada tanggal 13 Juni 2019 setelah dikurangkan dengan STP PPh 21 masa pajak Desember 2016, STP PPN masa pajak Januari - Desember 2016 dan STP PPN masa pajak Januari 2018 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 6 Juli 2017, 21 Desember 2018 dan 4 Januari 2019 sejumlah Rp943.394.711.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00490/107/16/073/18 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp933.919.977.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui surat No.00328/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan CSM. Pada tanggal 17 April 2020, CSM kembali mengajukan permohonan pengurangan denda kepada DJP melalui surat No. 00668/CSM/FAD/ACC/IV/20.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessments 2017 (continued)

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the DJP through letter No. 00327, 00329 until 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, DJP issued decision letter that partially approved the Company objection, for SKPKB of corporate income tax to be excess payment of Rp2,156,965,779, and for SKPKB of VAT to be under payment of Rp6,819,931,424. CSM accepted the decision and paid the under payment amounting to Rp6,819,931,424 on March 2, 2020. The approved tax refund amounting to Rp2,156,965,779 was collected on March 12, 2020.

On April 25, 2019, DJP issued SKPLB No. 00033/406/17/073/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 amounting to Rp11,377,955,367. The approved tax refund received amounting to Rp10,434,561,256 on June 13, 2019 after deducting Tax Collection Notice ("STP") of PPh 21 for fiscal period December 2016, STP of VAT for fiscal period January - December 2016 and STP of VAT for fiscal period December 2016, which was issued on July 6, 2017, December 21, 2018 and January 4, 2019, respectively, with total amount of Rp943,394,711.

Tax Collection Notice

On December 21, 2018, DJP issued STP No. 00490/107/16/073/18 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the Tax Office through letter No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, DJP issued decision letter that declined CSM objection. On April 17, 2020, CSM re-applied the deduction of penalty and interest to DJP through letter No. 00668/CSM/FAD/ACC/IV/20.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/14/409/19 s/d 00003/203/14/409/19 atas PPh 23 masing-masing untuk masa pajak Maret 2014, September 2014 dan Desember 2014 dan SKPKB PPN No. 00002/207/14/409/19 untuk masa pajak Desember 2014 dengan total sebesar Rp617.642.161 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 27 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 14 Mei 2019, DJP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2015 dengan No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp65.717.240 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp603.039.690. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2020, DJP menerbitkan SKPKB No.00025/207/15/409/20 s.d 00036/207/15/409/20 untuk PPN masa pajak Januari s.d Desember 2015 sejumlah Rp104.206.772 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL

Tax assesment letter

Tax assessments 2014

On January 4, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/203/14/409/19 to 00003/203/14/409/19 of income tax art. 23 for fiscal period March 2014, September 2014 and December 2014, respectively and SKBKB VAT No. 00002/207/14/409/19 for fiscal period December 2014 with total amount of Rp617,642,161, which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax assessments 2015

On April 27, 2017 DJP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

On May 14, 2019, DJP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2015 with No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp65,717,240 to become under payment of corporate income tax with amount of Rp603,039,690. The under payment is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2019.

On January 31, 2020, DJP issued SKPKB No.00025/207/15/409/20 to 00036/207/15/409/20 on VAT for fiscal period January to December 2015 with total amount of Rp104,206,772 which was presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 6 September 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 00021/406/16/409/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 ISL sebesar Rp414.049.676. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan STP PPN masa pajak 2016 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2018 dan 6 September 2018 dengan total sebesar Rp28.543.613. Saldo lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp385.506.063 telah diterima oleh ISL pada tanggal 3 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 Mei 2019, KPP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2016 dengan No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp414.049.676 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.216.409.890. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp1.497.574.250 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp718.835.640 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 29 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00013/407/17/409/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2017 ISL sebesar Rp23.006.291.731. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh Badan tahun pajak 2017 yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2019, SKPKB PPh 23 masa pajak Januari s.d Desember 2017, SKPKB PPN masa pajak Januari s.d November 2017 dan STP PPN masa pajak Januari s.d Desember 2017 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 6 Mei 2019 dan Pembetulan Surat Ketetapan Pajak tahun pajak 2016 dan 2015 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 14 Mei 2019, dengan total sebesar Rp3.092.083.867. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp19.914.207.864 telah diterima oleh ISL pada tanggal 28 Mei 2019.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter

Tax assessments 2016

On September 6, 2018, DJP issued SKPLB No. 00021/406/16/409/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of ISL amounting to Rp414,049,676. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and STP VAT for fiscal year 2016 issued on August 15, 2018 and September 6, 2018, respectively, with total amount of Rp28,543,613. The balance of overpayment amounting to Rp385,506,063 has been received by ISL on October 3, 2018.

On May 14, 2019, KPP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2016 with No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp414,049,676 to be under payment of corporate income tax in the amount of Rp2,216,409,890. The under payment is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp1,497,574,250 and "Other operating expenses" amounting to Rp718,835,640 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessments 2017

On April 29, 2019, DJP issued SKPLB No. 00013/407/17/409/19 which approved the refund of excess payment of value added tax for the fiscal period December 2017 of ISL amounting to Rp23,006,291,731. The approved tax refund was offset with SKPKB of corporate income tax which was issued on April 26, 2019, SKPKB income tax art 23 fiscal period January to December 2017, SKPKB VAT fiscal period January to November 2017 and STP VAT fiscal period January to December 2017 which was issued on May 6, 2019, respectively, and Correction on Notice of Tax Assessment for fiscal year 2016 and 2015 which was issued on May 14, 2019, respectively, with total amount of Rp3,092,083,867. The approved tax refund amounting to Rp19,914,207,864 was collected by ISL on May 28, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 26 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00002/206/17/409/19 untuk PPh Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp24.058.547 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp18.226.172 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp5.832.375 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00028/203/17/409/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari s.d Desember 2017 sebesar Rp6.340.832 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00057/207/17/409/19 s.d 00066/207/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari s.d November 2017 sejumlah Rp230.034.968 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan STP No. 00001/107/14/409/19 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp99.056.930 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter

Tax assessments 2017

On April 26, 2019, KPP issued SKPKB No. 00002/206/17/409/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp24,058,547 which is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp18,226,172 and "Other operating expenses" amounting to Rp5,832,375 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 6, 2019, KPP issued SKPKB No. 00028/203/17/409/19 for income tax art. 23 for fiscal period January to December 2017 amounting to Rp6,340,832 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 6, 2019, KPP issued SKPKB No. 00057/207/17/409/19 to 00066/207/17/409/19 on VAT for fiscal period January to November 2017 with total amount of Rp230,034,968 which was presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On January 4, 2019, DJP issued STP No. 00001/107/14/409/19 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp99,056,930 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, KPP menerbitkan STP No. 00125/107/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari s.d. Desember 2017 sebesar Rp12.199.940 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Surat Himbauan Pajak

Berdasarkan surat KPP tanggal 14 Mei 2019 terkait hasil pemeriksaan tahun fiskal 2017, ISL membetulkan SPT tahunan 2018, sehingga terdapat kurang bayar sebesar Rp116.035.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

SIL

Surat Ketetapan Pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 00003/406/17/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 SIL sebesar Rp3.295.666.545. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan PPh 4 (2) dan STP PPh 21 dan PPh 23 tahun pajak 2017 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 24 April 2019 dengan jumlah sebesar Rp7.329.813. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp3.288.336.732 telah diterima oleh SIL pada tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00003/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp350.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax Collection Notice (continued)

On May 6, 2019, DJP issued STP No. 00125/107/17/409/19 on VAT for fiscal period January to December 2017 amounting to Rp12,199,940 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Assessment Letter

Based on letter from KPP dated May 14, 2019, relating to tax assessment for fiscal year 2017, ISL corrected the annual tax return for 2018, which resulted in underpayment amounting to Rp116,035,000 which is presented as part of "Current tax expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

SIL

Tax assessment letter

Tax assessment 2017

On April 23, 2019, KPP issued SKPLB No. 00003/406/17/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 of SIL amounting to Rp3,295,666,545. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and art. 4(2) and STP income tax art 21 and art. 23 for fiscal year 2017 which issued on April 24, 2019, respectively, with total amount of Rp7,329,813. The approved tax refund amounting to Rp3,288,336,732 was collected by SIL on June 13, 2019.

On April 24, 2019, KPP issued SKPKB No. 00003/201/17/008/19 for income tax art. 21 for fiscal period August 2017 amounting to Rp350,000 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/240/17/008/19 untuk PPh 4 (2) masa pajak Desember 2017 sebesar Rp5.348.306 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Maret 2017 sebesar Rp203.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 0004/406/18/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2018 SIL sebesar Rp1.077.476.080 dari jumlah awal sebesar Rp1.296.360.954. Selisih dari persetujuan pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp218.884.874 disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 4 (2), 21, 23, PPN dan STP PPN untuk tahun fiskal 2018 yang diterbitkan pada tanggal yang sama sejumlah Rp1.358.770.137. Saldo kurang bayar pajak sebesar Rp281.294.057 telah dibayarkan SIL pada tanggal 10 Januari 2020.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2017 (continued)

On April 24, 2019, KPP issued SKPKB No. 00004/240/17/008/19 for income tax art. 4 (2) for fiscal period December 2017 amounting to Rp5,348,306 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 24, 2019, KPP issued SKPKB No. 00004/201/17/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period March 2017 amounting to Rp203.500 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessment 2018

On December 13, 2019, KPP issued SKPLB No. 0004/406/18/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 of SIL amounting to Rp1,077,476,080 out of the original claim amount of Rp1,296,360,954. The nominal difference amounting to Rp218,884,874 is presented as part of "Current tax expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 4(2), 21, 23, VAT and STP VAT for fiscal year 2018 issued at the same date amounting to Rp1,358,770,137. The balance of underpayment amounting to Rp281,294,057 has been paid by SIL on January 10, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB untuk PPh 4 (2) masa pajak Januari - Desember 2018 sejumlah Rp344.630.251 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (No SKP bervariasi).

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/18/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2018 sebesar Rp84.273.915 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB untuk PPh 23 masa pajak Januari - Desember 2018 sejumlah Rp793.114.873 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (No SKP bervariasi).

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB on income tax art. 4 (2) for fiscal period January - December 2018 with total amount of Rp344,630,251 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (SKP No. varied).

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB No. 00004/201/18/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period December 2018 amounting to Rp84,273,915 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB on income tax art. 23 for fiscal period January - December 2018 with total amount of Rp793,114,873 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (SKP No. varied).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPKB No.00026/207/18/008/19 untuk PPN masa pajak Desember 2018 sebesar Rp117.490.380 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2019, KPP menerbitkan STP No. 00008/103/17/008/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari s.d Desember 2017 sebesar Rp1.428.007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan STP No.01417/107/18/008/19 untuk PPN masa pajak Januari - Desember 2018 sebesar Rp19.260.718 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On December 13, 2019, KPP issued SKPKB No. 00026/207/18/008/19 on Value Added Tax for fiscal period December 2018 amounting to Rp117,490,380 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On April 24, 2019, KPP issued STP No. 00008/103/17/008/19 on income tax art. 23 for fiscal period January to December 2017 amounting to Rp1,428,007 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On December 13, 2019, KPP issued STP No. 01417/107/18/008/19 on Value Added Tax for fiscal period January to December 2018 amounting to Rp19,260,718 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 No. 00002/206/16/224/18 tahun 2016 sebesar Rp507.901.729.

Pada tanggal 19 Juli 2018, IBC mengajukan keberatan kepada KPP melalui No. 080/ACC/MI/2018 atas SKPKB PPh Badan tahun 2016. Pada tanggal 16 Mei 2019, DJP menerbitkan keputusan No. KEP-00007/KEB.WPJ.34/2019 yang mengabulkan sebagian keberatan IBC dan mengurangi jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan menjadi sebesar Rp407.550.722. Pada tanggal 23 Agustus 2019, IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 5 November 2019, Pengadilan Pajak menerbitkan keputusan No. PUT-008951.15/2019/PP/M.XXA Tahun 2019, yang menolak permohonan banding IBC. Kurang bayar tersebut telah disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp308.750.547 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp 98.800.175 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 16 April 2019, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 No. 00001/206/17/224/19 sebesar Rp370.095.771, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp280.375.584 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp89.720.187 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC

Tax assessment letter

Tax assessments 2016

On April 24, 2018, IBC received SKPKB for corporate income tax No. 00002/206/16/224/18 for 2016 amounting to Rp507,901,729.

On July 19, 2018, IBC submitted objection to the Tax Office through letter No. 080/ACC/MI/2018 regarding SKPKB corporate income tax for the year 2016. On May 16, 2019, DJP issued Decision Letter No. KEP-00007/KEB.WPJ.34/2019, which partially granting IBC objection and reduce the underpayment of corporate income tax to become Rp407,550,722. On August 23, 2019, IBC submitted an appeal to this decision to Tax Court. On November 5, 2019, the Tax Court issued Decision Letter No. PUT-008951.15/2019/PP/M.XXA Tahun 2019, that rejected the appeal. Tax underpayment was presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp308,750,547 and "Other operating expenses" amounting to Rp98,800,175 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessments 2017

On April 16, 2019, IBC received SKPKB on corporate income tax for the year 2017 No. 00001/206/17/224/19 amounting to Rp370,095,771, which is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp280,375,584 and "Other operating expenses" amounting to Rp89,720,187 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00001/201/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp223.778 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/17/224/19 s.d 00008/203/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Januari s.d Agustus 2017 sejumlah Rp277.478 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, KPP menerbitkan SKPKB No. 00011/240/17/224/19 untuk PPh 4 (2) masa pajak Oktober 2017 sebesar Rp544.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Januari 2020, KPP menerbitkan STP No. 00001/110/16/224/20 untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp203.775.361 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessments 2017 (continued)

On April 16, 2019, KPP issued SKPKB No. 00001/201/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period December 2017 amounting to Rp223,778 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2019, KPP issued SKPKB No. 00001/203/17/224/19 to 00008/203/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period January to August 2017 with total amount of Rp277,478 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2019, KPP issued SKPKB No. 00011/240/17/224/19 for income tax art. 4 (2) for fiscal period October 2017 amounting to Rp544,000 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On January 31, 2020, KPP issued STP No. 00001/110/16/224/20 for under payment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp203,775,361 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)Entitas anak (lanjutan)KMSurat ketetapan pajak (lanjutan)Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan SKPKB No. 00003/206/16/008/18 untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sebesar Rp885.346.971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 untuk PPh 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp564.535.877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 untuk PPh 23 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.449.687 dan SKPKB No. 00102/207/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp418.949.768. Atas SKPKB tersebut, KM telah membayar sebesar Rp1.269.785.341 pada tanggal 26 Desember 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

Untuk jumlah SKPKB yang tersisa sebesar Rp609.496.962, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 - 00076/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Pada tanggal 13 dan 20 Juni 2019, KPP menerbitkan surat keputusan No. 00840, 00841, 00889, 00893 dan 00894 /NKEB/WPJ.20/2019 yang menolak seluruh permohonan pengurangan denda dan bunga KM. Atas keputusan ini, KM kembali mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga berdasarkan surat No. 01394A-01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 tanggal 5 September 2019. Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada Februari dan Maret 2020.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, KPP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834. Berdasarkan STP tersebut, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada tanggal 27 Februari 2020.

DIJSurat ketetapan pajak (lanjutan)Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 28 April 2020, DJP menerbitkan SKPLB No. 00010/406/18/008/20 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun pajak 2018 sebesar Rp2.594.698. Pada tanggal 29 April 2020, DJP menerbitkan SKPKB No.00015/201/18/008/20 atas PPh 21 DIJ untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp5.263.553 dan SKPKB No. 00010/207/18/008/20 atas PPN DIJ untuk masa pajak Februari 2018 sebesar Rp69.037.868. Atas ketetapan pajak tersebut, DIJ mengajukan keberatan melalui surat No. 01326-01328/DIJ/FAD/ACC/MI/2020 tanggal 8 Juli 2020.

20. TAXATION (continued)Subsidiaries (continued)KMTax assessment letter (continued)Tax assessment 2016

On December 18, 2018, DJP issued SKPKB No. 00003/206/16/008/18 for fiscal year 2016 amounting to Rp885,346,971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 for income tax art. 21 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp564,535,877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 for income tax art 23 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp10,449,687 and SKPKB No. 00102/207/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp418,949,768. Based on the SKPKB, KM has paid amounting to Rp1,269,785,341 on December 26, 2018 and presented as part of "Other operating expenses".

For the remaining amount of SKPKB amounting to Rp609,496,962, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 - 00076/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. On June 13 and 20, 2019, KPP issued decision letter No. 00840, 00841, 00889, 00893 and 00894/NKEB/WPJ.20/2019 that rejected KM application for deduction of penalty and interest. On this decision, KM re-applied the deduction of penalty and interest through application letter No. 01394A-01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 dated September 5, 2019. KPP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February and March 2020.

Tax Collection Notice

On December 18, 2018 the KPP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834. Based on the STP, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. KPP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 27, 2020.

DIJTax assessment letter (continued)Tax assessment 2018

On April 28, 2020, DJP issued SKPLB No. 00010/406/18/008/20 which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp2,594,698. On April 29, 2020. On April 29, 2020, DJP issued SKPKB No. 00015/201/18/008/20 for income tax art 21 of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp5,263,553 and SKPKB No. 00010/207/18/008/20 for VAT of DIJ for fiscal period February 2018 amounting to Rp69,037,868. On these assessment, DIJ applied for objection through application letter No. 01326-01328/DIJ/FAD/ACC/VII/2020 dated July 8, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG**A. Utang bank**

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
IMJ		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia	400.000.000.000	
PT Bank Maybank Indonesia	255.000.000.000	
CSM		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	185.634.386.758	
PT Bank Permata Tbk	132.000.000.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46.285.714.284	
PT Bank Nationalnobu Tbk	17.714.285.712	
Dolar A.S.		
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$163.480.000 pada 30 Juni 2020 dan AS\$129.000.046 pada 31 Desember 2019)	2.338.090.959.999	
SIL		
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka	1.358.175.000.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	807.291.666.882	
Dolar A.S.		
Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$141.375.000 pada 31 Maret 2020 dan AS\$129.700.000 pada 31 Desember 2019)	2.021.945.250.005	
ISL		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	-	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	-	
IMEI		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	333.333.333.333	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	
PT Bank Permata Tbk	183.782.781.641	
PT Bank Central Asia Tbk	127.777.777.778	
PT Bank Syariah Mandiri	30.158.672.817	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	12.345.622.684	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	

21. LONG-TERM DEBTS**A. Bank loans**

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
IMJ		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia	-	
PT Bank Maybank Indonesia	455.000.000.000	
CSM		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	187.312.264.750	
PT Bank Permata Tbk	144.000.000.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000.000.000	
PT Bank Nationalnobu Tbk	19.428.571.428	
U.S. Dollar		
Syndicated Term-Loan III (US\$163,480,000 on June 30, 2020 and US\$ 129,000,046 on December 31, 2019)	1.793.229.645.000	
SIL		
<u>Rupiah</u>		
Syndicated Term-Loan	1.250.000.000.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	-	
U.S. Dollar		
Syndicated Term-Loan (US\$141,375,000 on March 31, 2020 and US\$ 129,700,000 on December 31, 2019)	1.802.959.700.005	
ISL		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk(formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	911.041.666.890	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk(formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.344.250.000	
IMEI		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	416.666.666.667	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.333.333.333	
PT Bank Permata Tbk	251.405.140.221	
PT Bank Central Asia Tbk	158.333.333.333	
PT Bank Syariah Mandiri	26.030.806.082	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	30.249.371.466	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**A. Utang bank (lanjutan)**

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>IMFI (lanjutan)</u>		
Sub-total (lanjutan)	8.549.535.451.893	7.970.334.749.175
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$221.916.667 pada 30 Juni 2020 dan AS\$270.250.000 pada 31 Desember 2019)	3.173.852.165.067	3.756.745.249.650
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$160.000.000 pada 30 Juni 2020)	2.288.320.000.000	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$155.833.333 pada 30 Juni 2020 dan AS\$201.666.667 pada 31 Desember 2019)	2.228.728.334.573	2.803.368.334.075
RHB Bank Berhad, Singapura (AS\$33.333.333 pada 30 Juni 2020 dan AS\$40.000.000 pada 31 Desember 2019)	476.733.333.143	556.040.000.000
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$14.583.333 pada 30 Juni 2020 dan AS\$52.083.334 pada 31 Desember 2019)	208.570.834.573	724.010.421.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$3.333.333 pada 31 Desember 2019)	-	46.336.667.177
Subtotal	16.925.740.119.249	15.856.835.421.563
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(151.171.111.518)	(128.787.045.102)
Total	16.774.569.007.731	15.728.048.376.461
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.168.009.337.191)	(5.435.464.600.577)
Bagian Jangka Panjang	10.606.559.670.540	10.292.583.775.884

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

PerusahaanPinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	II	400.000.000.000	25 Maret 2019/ March 25, 2019	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	6.60%-7.35%	6.60%-8.10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM DEBTS (continued)Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>IMFI</u>		
Sub-total (continued)	8.549.535.451.893	7.970.334.749.175
<u>US Dollar</u>		
Syndicated Term-Loan IX (US\$221,916,667 on June 30, 2020 and US\$270,250,000 on December 31, 2019)	3.173.852.165.067	3.756.745.249.650
Syndicated Term-Loan IX (US\$160,000,000 on June 30, 2020)	2.288.320.000.000	-
Syndicated Term-Loan VIII (US\$155,833,333 on June 30, 2020 and US\$201,666,667 on December 31, 2019)	2.228.728.334.573	2.803.368.334.075
RHB Bank Berhad, Singapore (US\$33,333,333 on June 30, 2020 and US\$40,000,000 on December 31, 2019)	476.733.333.143	556.040.000.000
Syndicated Term-Loan VII (US\$14,583,333 on June 30, 2020 and US\$52,083,334 on December 31, 2019)	208.570.834.573	724.010.421.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch (US\$3,333,333 on December 31, 2019)	-	46.336.667.177
Sub-total	16.925.740.119.249	15.856.835.421.563
Less unamortized transaction cost	(151.171.111.518)	(128.787.045.102)
Total	16.774.569.007.731	15.728.048.376.461
Less current maturities	(6.168.009.337.191)	(5.435.464.600.577)
Long-term Portion	10.606.559.670.540	10.292.583.775.884

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

The CompanyTerm loan

The following table detail of term-loan facilities in Rupiah:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	20 Agustus 2020/ August 20, 2020	10,00%-10,10%	9,50%-10,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
----------------------------------	---	-----------------	----------------------------------	-------------------------------------	---------------	--------------	---

Tidak ada jaminan yang diberikan perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis)

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis)

Entitas anak

Subsidiaries

CSM

CSM

Pinjaman berjangka

Term loan

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following table detail of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	

<u>CSM</u>							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia *)	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	-	JIBOR+2,25%	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	8.000.000.000	7 Oktober 2019/ October 7, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	8,95%	8,95%	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ August 16., 2019	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	12.000.000.000	7 Oktober 2019/ October 7, 2019	4 April 2023/ April 4, 2023	8,95%	8,95%	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	90.000.000.000	7 November 2019/ November 7, 2019	7 November 2023/ November 7, 2023	9,50%	9,50%	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank Syariah Mandiri	I	200.000.000.000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Januari 2025/ January 9, 2025	8,75%	8,75%	Bulanan/ Monthly basis

<u>ISL</u>							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ***)	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia **)	I	10.000.000.000	27 Desember 2016/ December 27, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	-	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**A. Utang bank (lanjutan)****Entitas anak (lanjutan)****CSM (lanjutan)****Pinjaman berjangka (lanjutan)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan / Interest instalment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
SIL PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	350.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	500.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly basis
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan		1.393.000.000.000	11 Februari 2019/ Februari 11, 2019	11 Februari 2024/ Februari 11, 2024	JIBOR + 2,25%	JIBOR + 2,25%	

*) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2019 / The loan has been fully paid on May 30, 2019

**) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019 / The loan has been fully paid on June 18, 2019

***) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2020 / The loan has been fully paid on January 31, 2020

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following table detail of term-loan facilities in US Dollar:

CSM Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term loan-II *	I	AS\$102.000.000/ US\$102.000.000/ AS\$54.000.000/ US\$54.000.000/	21 Mei 2018/ May 21, 2018 21 Mei 2018/ May 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022 21 November 2022/ November 21, 2022	- LIBOR+1,70% - LIBOR+1,90%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term loan-III	I	AS\$101.630.000/ US\$101.630.000/ AS\$73.370.000/ US\$73.370.000/	21 November 2019/ November 21, 2019 21 November 2019/ November 21, 2019	21 May 2024/ May 21, 2024 21 May 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,55% LIBOR+1,55% LIBOR+1,75% LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad **)		AS\$15.000.000/ US\$15.000.000/	24 April 2020/ April 24, 2020	24 April 2024/ April 24, 2024	LIBOR+1,55% -	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
SIL Kredit sindikasi berjangka/ Syndicated term-loan	I	AS\$40.000.000/ US\$40.000.000/ AS\$105.000.000/ US\$105.000.000/	11 Februari 2019/ February 11, 2019 11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024 11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75% LIBOR+1,75% LIBOR+1,95% LIBOR+1,95%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

*) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 21 November 2019 / The loan has been fully paid on November 21, 2019

**) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman/

Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet withdraw the loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$129.000.000.

Pada tanggal 3 Januari 2020, CSM melakukan perubahan pada fasilitas perjanjian sindikasi berjangka tanggal 14 November 2019 dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai mandated lead arrangers, dimana batas maksimum kredit ditingkatkan dari AS\$129.000.000 menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net leverage ratio (net debt to

<u>adjusted EBITDA)</u>	:	max. 5,00 : 1
<u>Debt coverage ratio</u>	:	min 1,05 : 1
<u>Asset coverage ratio</u>	:	min 1,00 : 1
<u>Tangible net worth</u>	:	Rp460.000.000.000
<u>Debt to equity ratio</u>	:	max 5,50 : 1

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$129,000,000.

On January 3, 2020, the Company amended the syndicated term-loan agreement dated November 14, 2019 with Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as mandated lead arrangers, in which, the maximum credit limit of the facility was increase from US\$129,000,000 to US\$175,000,000, with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Net Leverage ratio (net debt to

<u>adjusted EBITDA)</u>	:	max. 5,00 : 1
<u>Debt coverage ratio</u>	:	min 1,05 : 1
<u>Asset coverage ratio</u>	:	min 1,00 : 1
<u>Tangible net worth</u>	:	Rp460.000.000.000
<u>Debt to equity ratio</u>	:	max 5,50 : 1

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap (3) tiga bulan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$156.000.000.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

CSM pays principal and interest installment every (3) three months.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM amounting to US\$156,000,000.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Perusahaan membayar cicilan pokok dan bunga setiap (3) tiga bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

25 April 2018 s/d 31 Maret 2020	:	max. 4,50 : 1	:
Mulai dari 1 April 2020	:	max. 4,25 : 1	:
Debt coverage ratio	:	min 1,20 : 1	:
Asset coverage ratio	:	min 1,05 : 1	:
Tangible net worth	:	Rp460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	max 5,50 : 1	:

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka II.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

SIL

Pinjaman berjangka

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, PT Bank Permata Tbk sebagai senior mandated lead arrangers. SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

The Company pays principal and interest installment every (3) three months.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

April 25, 2018 to March 31, 2020	:	max. 4,50 : 1	:
From April 1, 2020	:	max. 4,25 : 1	:
Debt coverage ratio	:	min 1,20 : 1	:
Asset coverage ratio	:	min 1,05 : 1	:
Tangible net worth	:	Rp460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	max 5,50 : 1	:

On November 21, 2019, the Company fully paid the Syndicated Term-Loan II.

As of December 31, 2018, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

SIL

Term loan

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers. SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Net debt to net worth</i>	:	max. 5,00 : 1	:

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh waiver dari kreditur untuk fasilitas kredit sindikasi berjangka untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2020.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan (continued)

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt coverage ratio</i>
<i>Asset coverage ratio</i>
<i>Net debt to net worth</i>

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver for the breach from the lenders for syndicated term-loan facility for the period June 30, 2019 until June 30, 2020.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**21. LONG-TERM DEBTS (continued)****A. Utang bank (lanjutan)****A. Bank loans (continued)****Entitas anak (lanjutan)****Subsidiaries (continued)**

IMFI

IMFI

Pinjaman berjangka**Term loan**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Syariah Mandiri	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	9,00%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,15%	Bulanan/ Monthly
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022 June 24, 2022	9,00%	9,00%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017 December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	-	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	-	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	-	10,50%	Bulanan/ Monthly
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,20%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Central Asia Tbk	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,375%	9,375%	Bulanan/ Monthly
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Mei 2023/ May 13, 2023	8,25%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya al formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	8,00%	8,00%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Bulanan/ Monthly
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	8,30%	Bulanan/ Monthly

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dolar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$240.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2 April 2024/ April 2, 2024	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	12 Juli 2023 July 12, 2023	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	3 Juni 2019/ June 3, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	13 Desember 2020/ December 13, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	29 Juli 2019/ July 29, 2019	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Bulanan/ Monthly

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrument keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IX(continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai original mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2019.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan IMJ, CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The loan has been fully paid on July 29, 2019.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, interest and principal loan payments have been paid by IMJ, CSM and IMFI on schedule.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
CSM	
PT Arthaasia Finance	659.888.412
IMFI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	127.722.071.359
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	686.644.980
Total utang pembiayaan sewa guna usaha dan utang lain-lain	129.068.604.751
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(87.891.380.661)
Bagian jangka panjang	41.177.224.090

CSM

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,184% pada tahun 2019 dan 2018. Pada Januari 2019, CSM telah melunasi utang sewa pembiayaan.

Pada September 2019, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,355%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% fixed selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables

The detail of finance lease payables and other payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
CSM		
PT Arthaasia Finance	612.404.796	
IMFI		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	206.813.531.304	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	705.073.906	
Total finance lease payables and other payables	208.131.010.006	
Current maturities of long-term liabilities	(131.666.325.905)	
Long-term portion	76.464.684.101	

CSM

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.184% in 2019 and 2018. In January 2019, CSM has fully paid finance lease payables.

In September 2019, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14.355%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 30 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada 30 Juni 2020.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in June 30, 2020.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in June 30, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

22. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	485.000.000.000	485.000.000.000	IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	397.000.000.000	397.000.000.000	IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	215.000.000.000	215.000.000.000	IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	121.000.000.000	172.000.000.000	IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	-	464.000.000.000	IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016
Sub-total	1.218.000.000.000	1.733.000.000.000	Sub-total
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.466.237.742)	(2.673.294.451)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi - neto	1.215.533.762.258	1.730.326.705.549	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	820.000.000.000	665.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.117.522.255)	(1.514.814.295)	Less deferred bonds issuance costs

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times

On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding amount for this facility.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

22. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond III Phase I, II and III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I,II dan III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2020 June 30, 2020
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – neto	818.882.477.745
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	396.651.284.513

Sampai dengan 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif / Effective notification date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i> .	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i> .	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i> .	7 Juli / July 2017	S-354/D.04/2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i> .	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i> .	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond III Phase I, II and III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	663.485.185.705	<i>Current maturities - net</i>
Long-term portion of bonds payable - net	1.066.841.519.844	

As of June 30, 2020, IMFI's bonds issued are as follows:

Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	07 Oktober/ October 2017
410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efek hutang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif / <i>Effective notification date</i>	Nomor surat OJK/ OJK Letter number
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i> .	6 November/ <i>November 2015</i>	S-143/D.04/2015
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i> .	24 April/ <i>April 2015</i>	S-143/D.04/2015

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek hutang/ <i>securities</i>	<i>Debt</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
PUB III Tahap/Phase III			
Seri/ <i>Serial</i> A		2018	515.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> B		2018	430.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> C		2018	55.000.000.000
PUB III Tahap/Phase II			
Seri/ <i>Serial</i> A		2018	685.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> B		2018	240.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> C		2018	157.000.000.000
PUB III Tahap/Phase I			
Seri/ <i>Serial</i> A		2017	285.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> B		2017	150.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> C		2017	65.000.000.000
PUB II Tahap/Phase IV			
Seri/ <i>Serial</i> A		2017	238.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> B		2017	51.000.000.000
Seri/ <i>Serial</i> C		2017	121.000.000.000

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2020, IMFI's bonds issued are as follows:
(continued)

Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Jadwal pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	6 Februari/ <i>February 2016</i>
500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 Juli / <i>July 2015</i>

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek hutang/ <i>Debt securities instalment</i>
6,50%	28 Mei/ <i>May 2019</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
8,20%	18 Mei/ <i>May 2021</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
8,45%	18 Mei/ <i>May 2023</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
6,80%	25 Februari/ <i>February 2019</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
7,90%	15 Februari/ <i>February 2021</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
8,15%	15 Februari/ <i>February 2023</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
7,65%	17 Juli/ <i>July 2018</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
8,60%	7 Juli/ <i>July 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
9,10%	7 Juli/ <i>July 2022</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
8,00%	3 April/ <i>April 2018</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
8,80%	23 Maret/ <i>March 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
9,40%	23 Maret/ <i>March 2022</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfer of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp81.967.097.309 dan Rp655.862.520.568 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp551.528.533.338 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp13.516.151.338 dan Rp15.363.387.109 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp62.554.764.229 dan Rp125.751.181.401 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp81,967,097,309 and Rp655,862,520,568 respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp551,428,533,338 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2021.

As of March 31, 2020 and Desember 31, 2019, the accrued bonds interest amounting to Rp13,516,151,338 and Rp15,363,387,109, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 19). The bonds interest expense amounting to Rp62,554,764,229 and Rp153,857,620,085 for six month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
	<u>June 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
Perusahaan			Company
IMFI	1.955.439.893	1.960.361.327	IMFI
CSM	337.631.230	205.494.702	CSM
Entitas anak			Subsidiary
SIL	171.478.960.053	189.987.689.586	SIL
ISL	117.889.545.273	116.488.026.857	ISL
IBC	3.413.227	3.720.888	IBC
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	LI
Total	<u>291.068.349.176</u>	<u>308.048.652.860</u>	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan :

Summarized statements of financial position :

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	<u>PT Indomobil Summit</u>	<u>PT Seino Indomobil</u>	
	<u>Logistics</u>	<u>Logistics</u>	
Aset			Assets
Aset lancar	7.080.776.155	460.796.995.603	Current assets
Aset tidak lancar	297.298.725.705	4.753.581.006.331	Non-current assets
Total Aset	<u>304.379.501.860</u>	<u>5.214.378.001.934</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	8.147.801.376	919.979.762.852	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.507.837.302	3.489.476.878.149	Non-current liabilities
Total Liabilitas	<u>9.655.638.678</u>	<u>4.409.456.641.001</u>	Total liabilities
Aset neto	<u>294.723.863.182</u>	<u>804.921.360.933</u>	Net assets
	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	<u>PT Indomobil Summit</u>	<u>PT Seino Indomobil</u>	
	<u>Logistics</u>	<u>Logistics</u>	
Aset			Assets
Aset lancar	4.043.306.221	639.651.005.424	Current assets
Aset tidak lancar	298.282.345.343	4.722.044.593.914	Non-current assets
Total Aset	<u>302.325.651.564</u>	<u>5.361.695.599.338</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	9.587.212.422	1.046.308.813.300	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.518.372.000	3.556.726.077.080	Non-current liabilities
Total Liabilitas	<u>11.105.584.422</u>	<u>4.603.034.890.380</u>	Total liabilities
Aset neto	<u>291.220.067.142</u>	<u>758.660.708.958</u>	Net assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020/ Six-month period ended June 30, 2020	
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
Pendapatan neto	15.775.969.600	425.326.933.897
Rugi periode berjalan	3.435.597.622	(77.901.664.206)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	68.198.418	4.162.316.181
Total rugi komprehensif periode berjalan	3.503.796.040	(73.739.348.025)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Six-month period ended June 30, 2019	
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
Pendapatan neto	23.319.232.500	322.697.710.990
Laba periode berjalan	(1.544.792.535)	(19.649.142.296)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	106.160.172	(21.629.131.642)
Total laba komprehensif periode berjalan	(1.438.632.363)	(41.278.273.938)

Ringkasan laporan arus kas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020/ Six-month period ended June 30, 2020	
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
Arus kas neto yang diperoleh dari dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.772.377.574	(448.733.061.621)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(96.140.000)	(14.550.839.704)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.294.250.000)	215.807.437.492
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - neto	(618.012.426)	(247.476.463.833)
Kas dan setara kas aw al periode	1.619.005.180	405.811.229.765
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(79.336.189)
Kas dan setara kas akhir periode	1.000.992.754	158.255.429.743

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net revenues
Loss for the period
Other comprehensive income
for the period, net of tax
Total comprehensive loss
for the period

Net revenues
Income for the period
Other comprehensive income
for the period, net of tax
Total comprehensive income
for the period

Summarized statements of cash flows:

Net cash flow provided by
(used in) operating activities
Net cash flows used in
investing activities
Net cash flows provided by
(used in) financing activities
Increase (decrease) in cash
and cash equivalents
Cash and cash equivalents
at beginning of period
Effect of exchange rate differences
on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents
at end of period

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal /30 Juni 2019 Six-month period ended /June 30, 2019	
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	20.707.249.001	(96.122.039.925)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27.000.000)	(2.097.825.858.030)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(26.066.847.046)	2.199.619.046.661
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - neto	(5.386.598.045)	5.671.148.706
Kas dan setara kas awal periode	6.771.949.942	2.508.707.924
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(258.712)	(1.178.644.394)
Kas dan setara kas akhir periode	1.385.093.185	7.001.212.236

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flow: (continued)

Net cash flow provided by (used in) operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by (used in) financing activities
Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of period
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of period

24. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/ June 30, 2020 and December 31, 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.306.281.914	91,97	1.061.256.382.800	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	463.263.086	8,03	92.652.617.200	Public (each below 5% ownership)
Total	5.769.550.000	100,00	1.153.910.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 lembar pada 31 Desember 2018 menjadi 5.769.550.000 lembar di tahun 2019. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

24. SHARE CAPITAL (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares in December 31, 2018 to 5,769,550,000 shares in 2019. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 June 30, 2020
Agio saham	
Peningkatan modal melalui <i>Right Issue</i>	583.875.000.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1d)	2.991.645.000
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489
Biaya sehubungan <i>Right Issue</i>	(6.535.000.000)
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)
Total	1.198.197.113.939

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2019 December 31, 2019	
		Premium on share capital
		Share capital increment through
		<i>Right Issue</i>
		Difference in value of transaction
		with entities under common control
		Excess of paid-in-capital
		over par value
		Foreign exchange rate difference on
		paid in capital of subsidiary
		from non-controlling interest (Note 1d)
		Effect on participation in
		tax amnesty program
		Cost related to the Right Issue
		Cost related to the initial
		public offering
Total	1.198.197.113.939	Total

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Kelebihan harga diatas harga par dari penerbitan saham sebesar Rp207.600.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan keuangan konsolidasian.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 lembar menjadi 5.769.550.000 lembar. Kelebihan harga diatas harga par dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Dividen kas sebesar Rp35.000.000.000 telah dicatat pada tanggal 30 Juni 2020. Dividen tersebut akan dibayarkan pada bulan Juli 2020; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, the shareholders approved the following, among others:

- Cash dividends amounting to Rp35,000,000,000 was recorded on June 30, 2020. The dividend will be paid on July 2020; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2019 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 20 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.679.550.000 yang dibayar pada tanggal 24 Juli 2019 dan penyisihan laba neto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated June 20, 2019, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,679,550,000 which has been paid on July 24, 2019 and the appropriation of the Company's net income in 2018 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

27. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

27. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30/	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	1.147.623.255.951	1.048.198.019.416
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	789.444.584.107	715.353.905.868
Sub-total	1.937.067.840.058	1.763.551.925.284
<u>Pihak berelasi (Catatan 35f dan 35g)</u>		
Jasa keuangan	15.921.672.603	22.016.257.214
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	184.691.552.481	169.077.789.775
Sub-total	200.613.225.084	191.094.046.989
Total Pendapatan	2.137.681.065.142	1.954.645.972.273

<i>Third parties</i>
<i>Financial services</i>
<i>Car rental and related business</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (Note 35f and 35g)</i>
<i>Financial services</i>
<i>Car rental and related business</i>
<i>Sub-total</i>
Total Revenue

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada periode 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 35.

28. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Tidak ada transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020.

There is no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenue for the period ended June 30, 2020.

29. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5,6 dan 7)	272.190.019.588	235.897.027.054	Provision for impairment losses on receivables (Notes 5,6 and 7)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	209.834.381.890	214.322.427.778	Salaries, wages and employee benefits
Keamanan dan kebersihan	22.621.999.568	17.120.065.905	Security and cleaning
Penyusutan (Catatan 12)	19.801.650.976	16.756.655.946	Depreciation (Note 12)
Jamsostek	7.415.124.974	6.846.418.811	Jamsostek
Pos dan telekomunikasi	6.334.028.906	7.107.894.968	Postage and telecommunication
Pengemasan dan pengiriman	5.935.345.619	4.896.951.352	Packaging and distribution
Pensiun (Catatan 33)	5.804.232.755	5.242.852.056	Pension (Note 33)
Peralatan dan perlengkapan	5.313.739.793	4.428.814.996	Equipment and supplies
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	4.815.165.408	4.561.620.858	Provision for employee benefits liability (Note 33)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.445.770.045	2.447.708.538	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	3.727.387.549	3.513.360.425	Electricity, water and gas
Sewa	3.555.281.204	22.514.226.240	Rent
Transportasi dan perjalanan	3.408.125.253	5.185.518.492	Transportation and travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	41.120.483.779	17.051.630.308	Others (each below Rp2 billion)
Total	616.322.737.307	567.893.173.727	Total

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	56.653.182.424	61.441.002.693	Income from recovery of written-off accounts
Pendapatan pinalti	31.265.675.272	41.518.953.809	Penalty income
Pendapatan denda keterlambatan	7.151.138.014	5.895.213.167	Late charges income
Bonus sales dan insentif dealer	-	27.252.867.852	Sales bonus and dealer incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	13.521.681.679	12.093.095.075	Others (each below Rp2 billion)
Total	108.591.677.389	148.201.132.596	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Rugi selisih kurs	4.212.725.991	(1.681.716.371)	Loss on forex
Denda pajak	104.207.029	3.358.303.950	Tax penalty
Lain-lain	408.430.294	650.919.823	Others
Total	4.725.363.314	2.327.507.402	Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

32. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE INCOME AND CHARGES

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	29.659.548.548	12.960.816.155	Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 35h)	-	6.971.188.257	Interest income on receivables from related parties (Note 35h)
Total	29.659.548.548	19.932.004.412	Total
Beban keuangan:			Finance charges
Beban bunga	185.380.971.867	172.016.490.168	Interest expense
Beban sw ap - neto	120.003.222.122	39.586.574.606	Swap cost - net
Beban administrasi bank	12.682.409.759	4.557.896.758	Administration charges
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 35i)	1.509.355.023	2.320.486.108	Interest expense on payables to related parties (Note 35i)
Total	319.575.958.771	218.481.447.640	Total

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp5.804.232.755 dan Rp5.242.852.056 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp54.763.355.223 dan Rp51.882.080.156 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.815.165.408 dan Rp4.561.620.858 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29 dan 30).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial Projected Unit Credit yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Tingkat diskonto	5,65% - 8,56%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Tabel mortalita	TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	5,00%-6,00%
Usia pensiun	55 tahun/years

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp5,804,232,755 and Rp5,242,852,056 for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp54,763,355,223 and Rp51,882,080,156 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp4,815,165,408 and Rp4,561,620,858 for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29 and 30).

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

Discount rate
Annual rate of increase in compensation
Mortality table
Resignation rate
Retirement age

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Beban jasa kini	2.735.534.717	2.814.526.904	Current service cost
Beban bunga	2.079.630.691	1.747.093.954	Interest cost
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	-	-	Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefit
Beban imbalan kerja, neto	4.815.165.408	4.561.620.858	Employee benefit expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal periode/tahun	51.882.080.156	46.224.886.411	Balance at beginning of the period/year
Beban imbalan kerja periode berjalan	4.815.165.408	8.962.360.816	Employees' benefits expense during the year
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	42.955.259	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(116.397.381)	(1.273.925.475)	Payment of employee benefits liability
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	(1.817.492.960)	(2.074.196.855)	Amount recognized as other comprehensive loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	54.763.355.223	51.882.080.156	Employee benefits liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal periode	51.882.080.156	46.224.886.411	Balance at beginning of period
Beban jasa kini	2.735.534.717	5.850.214.238	Current service cost
Beban bunga	2.079.630.691	4.054.914.578	Interest cost
Keuntungan kewajiban aktuarial	(1.817.492.960)	(2.074.196.855)	Actuarial gain on obligation
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(116.397.381)	(1.273.925.475)	Payment of employee benefit liability
Beban jasa lalu	-	(514.642.000)	Past service cost
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(8.212.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits
Kurtailmen	-	(419.914.000)	Curtailment
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	42.955.259	Transfer to employee benefit liability from subsidiary
Saldo akhir	54.763.355.223	51.882.080.156	Ending balance

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp10.251.862.023 dan Rp8.866.159.942.

The balance of actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp10,251,862,023 and Rp8,866,159,942, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019: (unaudited)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.666.940.442)	(532.499.961)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.211.942.371	849.203.092	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	3.095.857.771	505.821.010	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(2.006.148.691)	(244.337.156)	Decrease 1% in salary rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
2 - 5 tahun	23.621.030.245	2 - 5 years
5 - 10 tahun	72.139.879.330	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.386.951.265.520	More than 10 years
Total	1.482.712.175.095	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 8,22 tahun sampai dengan 23,35 tahun.

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2019 are ranging from 8.22 years to 23.35 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$16.192.307	24 Juli/ July 2018
US\$21.807.693	24 Juli/ July 2018
US\$3.138.461	21 November/ November 2018
US\$1.661.539	14 November/ November 2018
US\$3.923.077	19 Desember/ December 2018
US\$2.076.923	19 Desember/ December 2018
US\$6.438.461	20 Desember/ December 2018

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% hingga 10,10%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi berjangka II dan kontrak swap mata uang dan suku bunga digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka III.

Pada Maret dan April 2020, CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing baru dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$11.000.000	9 Maret/ March 2020	21 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.043.538	12 Maret/ March 2020	21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.796.462	16 Maret/ March 2020	21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$27.000.000	16 Maret/ March 2020	21 November/ November 2023	Ops pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
US\$4.192.571	20 Mei/ May 2020	21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.000.000	20 Mei/ May 2020	21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.807.429	20 Mei/ May 2020	21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,10% untuk kontrak opsi pertukaran mata uang asing.

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 10.10%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated term-loan II and the cross currency swap contracts are used to hedge the syndicated term-loan III.

In March 2020, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan III.

In March and April 2020, CSM entered into new cross currency swap and foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November/ November 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November/ November 2023	Ops pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70% for cross currency swap contract.

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates of 2.10% for foreign exchange option contract.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	18 Juli/ July 2018
US\$15.000.000	23 Juli/ July 2018
US\$10.000.000	12 November/ November 2018
US\$3.138.461	13 November/ November 2018
US\$1.661.539	19 Desember/ December 2018
US\$12.161.540	12 Juni/ June 2018
US\$21.000.000	

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 9,90% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,01% untuk kontrak opsi pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi berjangka II dan kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing baru dengan Standard Chartered Bank, Jakarta, atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	17 Maret/ March 2020
US\$21.000.000	

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,45%.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 9.90% for cross currency swap contract.

CSM pays quarterly premium with fixed annual premium rate of 2.01% for foreign exchange option contract.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated term-loan II and the cross currency swap and foreign exchange option contracts are used to hedge the syndicated term-loan III.

In March 2020, CSM settled the cross currency swap and foreign exchange option contracts for Syndicated Term Loan III.

In March 2020, CSM entered into new foreign exchange option contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 November/ November 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed annual premium rate of 2.45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.000.000	11 Juni/ June 2018
US\$16.400.000	14 Desember/ December 2018

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi diatas dan kontrak opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka III.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2018, CSM mengadakan perjanjian kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk dengan limit ekuivalen sebesar US\$2.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2019, CSM telah mengalihkan fasilitas tersebut kepada SIL.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	11 Maret/ March 2020

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,75%.

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
21 November/ Nov 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the foreign exchange option contracts are used to hedge the syndicated term-loan III.

In March 2020, CSM settled the foreign exchange option contracts for Syndicated Term Loan III.

PT Bank Permata Tbk

On August 27, 2018, CSM entered into a derivative contract agreement with PT Bank Permata Tbk with equivalent limit of US\$2,000,000.

On May 23, 2019, CSM has transferred the facility to SIL.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 November/ November 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates of 7.75%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM melakukan kontrak kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.807.429	21 Januari/ January 2020
US\$4.192.571	21 Januari/ January 2020
US\$10.000.000	4 Maret/ March 2020

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

SIL

PT Bank BTPN Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$617.000	19 Jun/ Jun 2019
US\$12.483.000	19 Jun/ Jun 2019
US\$1.917.000	23 Juli/ July 2019
US\$5.183.000	23 Juli/ July 2019
US\$3.105.000	26 Juli/ July 2019
US\$8.395.000	26 Juli/ July 2019
US\$2.322.000	11 September/ September 2019
US\$6.278.000	11 September/ September 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,45% sampai dengan 9,45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 November/ November 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
21 November/ November 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
21 Agustus 2023/ August 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

SIL

PT Bank BTPN Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.45% to 9.45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$11.361.000	3 Juli/ July 2019
US\$3.639.000	3 Juli/ July 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,10% sampai dengan 9,30%.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.000.000	8 April/ April 2019
US\$3.000.000	8 April/ April 2019
US\$2.000.000	8 April/ April 2019
US\$1.000.000	8 April/ April 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.593.000	14 Agustus/ August 2019
US\$4.307.000	14 Agustus/ August 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.10% to 9.30%.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	18 Oktober/ October 2019
US\$216.000	18 Oktober/ October 2019
US\$584.000	12 Februari/ February 2020
US\$4.981.000	12 Februari/ February 2020
US\$10.319.000	

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,70% sampai dengan 9,20%.

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	29 Mei/ May 2019
US\$1.135.000	21 Juni/ June 2019
US\$9.700.000	17 Juli/ July 2019
US\$4.380.000	17 Juli/ July 2019
US\$485.000	

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,82%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	15 Juli/ July 2019
US\$10.950.000	15 Juli/ July 2019
US\$4.050.000	15 Juli/ July 2019
US\$5.000.000	30 September/ September 2019
US\$3.240.000	30 September/ September 2019
US\$8.760.000	

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.70% to 9.20%.

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2024	

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.55% to 9.82%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari/ February 2024	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

SIL melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	16 Juli/ Jul 2019

SIL membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

SIL entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	20 April/ April 2017
US\$4.120.000	20 April/ April 2017
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,40% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap contract.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.40% to 10.10% for cross currency swap contract.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap contract.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 9.40% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.000.000	24 Januari/ January 2017
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$18.333.000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 10,70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 10.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019
US\$15.880.000	20 September/ September 2017
US\$4.120.000	20 September/ September 2017
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$6.800.000	24 Juni/ June 2020
US\$6.800.000	17 Juni/ June 2020
US\$6.800.000	10 Juni/ June 2020
US\$6.800.000	3 Juni/ June 2020
US\$6.800.000	27 Mei/ May 2020
US\$6.800.000	27 Mei/ May 2020
US\$6.800.000	20 Mei/ May 2020
US\$6.800.000	13 Mei/ May 2020
US\$6.800.000	6 Mei/ May 2020
US\$6.800.000	30 April/ April 2020

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00% for cross currency swap contract.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
1 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
3 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
3 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$6.800.000	23 April/ April 2020
US\$6.800.000	16 April/ April 2020
US\$6.800.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	2 April/ April 2020
US\$6.800.000	26 Maret/ March 2020
US\$13.500.000	19 Maret/ March 2020
US\$6.800.000	12 Maret/ March 2020
US\$3.800.000	5 Maret/ March 2020
US\$6.800.000	5 Maret/ March 2020
US\$3.800.000	5 Maret/ March 2020
US\$17.400.000	27 Februari/ February 2020
US\$6.800.000	27 Februari/ February 2020
US\$3.800.000	27 Februari/ February 2020
US\$17.400.000	20 Februari/ February 2020
US\$3.800.000	20 Februari/ February 2020
US\$17.400.000	13 Februari/ February 2020
US\$3.800.000	13 Februari/ February 2020
US\$17.400.000	6 Februari/ February 2020
US\$3.800.000	6 Februari/ February 2020
US\$17.400.000	30 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	30 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	23 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	23 Januari/ January 2020

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
30 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
12 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.400.000	23 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	16 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	16 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	9 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	9 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	23 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	17 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	16 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	10 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	9 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	3 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	2 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	26 November/ November 2019
US\$3.800.000	25 November/ November 2019
US\$17.400.000	19 November/ November 2019
US\$3.800.000	18 November/ November 2019
US\$2.800.000	25 Oktober/ October 2019
US\$3.200.000	25 Oktober/ October 2019
US\$5.300.000	24 Oktober/ October 2019
US\$6.500.000	23 Oktober/ October 2019
US\$3.200.000	18 Oktober/ October 2019
US\$5.300.000	17 Oktober/ October 2019
US\$12.500.000	27 September/ September 2019
US\$20.700.000	4 September/ September 2019
US\$20.700.000	28 Agustus/ August 2019
US\$20.700.000	21 Agustus/ August 2019

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
17 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
17 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
3 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$20.700.000	14 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	7 Agustus/ August 2019	14 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	31 Juli/ Juli 2019	7 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	24 Juli/ Juli 2019	31 Juli/ Juli 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	17 Juli/ Juli 2019	24 Juli/ Juli 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	10 Juli/ Juli 2019	17 Juli/ Juli 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	3 Juli/ Juli 2019	10 Juli/ Juli 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	19 Juni/ June 2019	26 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	26 Juni/ June 2019	3 Juli/ Juli 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	23 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	16 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	9 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	2 Mei/ May 2019	9 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	25 April/ April 2019	2 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Maret/ March 2019	22 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) dan Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$19.700.000	25 Januari/ January 2019
US\$19.700.000	18 Januari/ January 2019
US\$19.700.000	11 Januari/ January 2019
US\$19.700.000	4 Januari/ January 2019
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018
US\$19.700.000	21 Desember/ December 2018
US\$19.700.000	14 Desember/ December 2018
US\$19.700.000	7 Desember/ December 2018
US\$19.700.000	30 November/ November 2018
US\$19.700.000	23 November/ November 2018
US\$19.700.000	15 November/ November 2018
US\$19.700.000	8 November/ November 2018
US\$19.700.000	1 November/ November 2018
US\$19.720.000	25 Oktober/ October 2018
US\$19.720.000	18 Oktober/ October 2018
US\$19.850.000	4 Oktober/ October 2018
US\$20.000.000	27 September/ September 2018
US\$20.000.000	20 September/ September 2018
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018
US\$20.850.000	11 April/ April 2018
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018
US\$1.900.000	9 Februari/ February 2018
US\$1.900.000	5 Februari/ February 2018
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and For The Six-Month Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
1 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
14 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
7 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
1 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 September/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Agustus/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Februari/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Desember/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Juni/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Juni/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Juni/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020
US\$25.862.069	11 September/ September 2019
US\$4.137.931	11 September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,53% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	11 September/ September 2019
US\$2.758.621	11 September/ September 2019
US\$3.620.690	29 Agustus/ August 2019
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.53% to 9.35%

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,35%.

PT Bank Permata

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	29 Agustus/ August 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT Bank DBS Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.35%.

PT Bank Permata

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.50% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT Bank DBS Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar) Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka pendek/Short-term Portion :				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT May bank Indonesia Tbk	1.323	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	1.050.378.387
- PT May bank Indonesia Tbk	343	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	272.690.985
- PT May bank Indonesia Tbk	3.970	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	2.246.167.626
- PT May bank Indonesia Tbk	1.030	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	583.416.090
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.749.477.848
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	454.174.312
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				6.356.305.249
Bagian jangka panjang/Long-term Portion :				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.806	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	3.456.521.413
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.193	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	2.528.959.949
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	4 Mar/ Mar 2020	21 Ags/ Aug 2023	2.021.729.966
- PT Bank DBS Indonesia	11.000	9 Mar/ Mar 2020	21 Ags/ Aug 2023	1.242.880.842
- PT Bank May bank Indonesia	20.000	11 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	3.307.774.507
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000	17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	617.846.400
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	1.917	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	211.845.202
- PT Bank BTPN Tbk	5.183	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	606.252.470
- PT Bank BTPN Tbk	3.105	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	231.106.874
- PT Bank BTPN Tbk	8.395	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	677.777.421
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.760	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	405.426.455
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.240	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	334.507.830
- PT Bank May bank Indonesia Tbk	4.981	12 Feb/ Feb 2020	9 Feb/ Feb 2024	2.940.458.176
- PT Bank May bank Indonesia Tbk	10.319	12 Feb/ Feb 2020	9 Feb/ Feb 2024	6.172.048.164
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	562.573.575

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

30 Juni 2020 / June 30, 2020

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar) Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term Portion (continued) :				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	15.272	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	1.093.788.357
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.062	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	584.365.418
- JP Morgan Chase Bank, NA	14.368	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	671.335.880
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.299	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	110.154.004
- JP Morgan Chase Bank, NA	9.339	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	1.379.356.390
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.494	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	222.667.838
- PT Bank ANZ Indonesia	19.397	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	5.214.989.604
- PT Bank ANZ Indonesia	3.103	16 Des/ Jul 2019	13 Des/ Jul 2022	838.400.545
- PT Bank UOB Indonesia	4.167	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	347.562.756
- PT Maybank Indonesia Tbk	22.629	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.687.930.642
- PT Maybank Indonesia Tbk	3.621	16 Des/ Jul 2019	13 Des/ Jul 2022	273.892.783
- PT Maybank Indonesia Tbk	29.167	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	4.393.181.712
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.273.106.832
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	467.274.944
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	878.171.404
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	676.041.238
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.003.824.616
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.003.824.616
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.062.238.144
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.062.238.144
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				51.562.055.111

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

30 Juni 2020 / June 30, 2020

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar) Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka pendek/Short-term Portion :				
IMFI				
Swap suku bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International Plc	2.911	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	320.507.820
- Nomura International Plc	755	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	83.151.828
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	6.800	24 Jun/ Jun 2020	01 Jul/ Jul 2020	74.199.777
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	3.800	24 Jun/ Jun 2020	01 Jul/ Jul 2020	41.464.501
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	13.500	24 Jun/ Jun 2020	01 Jul/ Jul 2020	147.308.455
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	3.200	24 Jun/ Jun 2020	01 Jul/ Jul 2020	34.917.475
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				701.549.856
Bagian jangka panjang/Long-term Portion :				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Mega	12.931	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	18.374.038.994
- PT Bank Mega	2.069	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	3.003.064.971
- PT Bank CIMB Niaga	8.438	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.297.027.530
- PT Bank CIMB Niaga	6.563	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.356.477.011
- PT Bank ANZ Indonesia	3.272	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	961.174.491
- PT Bank ANZ Indonesia	1.727	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	506.610.450
- PT Bank ANZ Indonesia	7.318	27 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.088.114.454
- PT Bank ANZ Indonesia	5.183	27 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1.476.586.821
- PT Bank ANZ Indonesia	12.931	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	3.298.880.298
- PT Bank ANZ Indonesia	2.069	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	526.325.042
- PT Bank ANZ Indonesia	12.931	21 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.923.118.573
- PT Bank ANZ Indonesia	2.069	21 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	305.951.816
- PT Bank ANZ Indonesia	19.397	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.496.566.429
- PT Bank ANZ Indonesia	3.103	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	236.559.371
- PT Bank ANZ Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	100.682.075
- PT Bank CTBC	10.991	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	2.606.164.645
- PT Bank CTBC	1.759	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	415.680.336
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	11.250	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.847.728.379
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	8.750	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.234.648.052
- PT Bank DBS Indonesia	2.813	8 Apr/ Apr 2020	30 Apr/ Apr 2023	2.892.203.308
- PT Bank DBS Indonesia	2.188	8 Apr/ Apr 2020	30 Apr/ Apr 2023	2.249.330.626
- PT Bank DBS Indonesia	12.094	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	8.592.752.382

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

30 Juni 2020 / June 30, 2020

30 Juni 2020 / June 30, 2020				
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar) Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value</i> (recorded as <i>derivative</i> <i>payables</i>)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term Portion (continued) :				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.545	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	686.796.342
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.455	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	360.467.608
- JP Morgan Chase Bank, NA	16.164	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	2.676.633.602
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.586	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	426.099.486
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.454	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	2.918.637.273
- PT Maybank Indonesia Tbk	6.046	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.537.279.606
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.454	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.540.422.528
- PT Maybank Indonesia Tbk	6.046	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.865.757.183
- PT Maybank Indonesia Tbk	16.875	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	44.081.412.823
- PT Maybank Indonesia Tbk	13.125	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	34.313.598.963
- PT Bank Permata	5.402	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.842.265.064
- PT Bank Permata	3.333	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	1.739.823.998
- PT Bank Permata	4.598	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.417.624.382
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.466	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.991.311.365
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.034	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	317.883.389
- PT Bank UOB Indonesia	4.909	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.540.447.175
- PT Bank UOB Indonesia	2.591	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	812.067.526
- PT Bank UOB Indonesia	2.500	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	761.550.843
- PT Bank UOB Indonesia	2.716	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	1.172.462.371
- PT Bank UOB Indonesia	3.750	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	849.024.476
- PT Bank UOB Indonesia	1.034	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	322.751.031
- PT Bank UOB Indonesia	12.931	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	2.716.209.784
- PT Bank UOB Indonesia	2.069	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	432.980.462
- PT Bank UOB Indonesia	14.368	28 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	772.516.809
- PT Bank UOB Indonesia	2.299	28 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	121.157.268
- PT Bank UOB Indonesia	11.250	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.847.728.652
- PT Bank UOB Indonesia	11.250	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	25.219.205.269
- PT Bank UOB Indonesia	8.750	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.234.209.792
- PT Bank UOB Indonesia	8.750	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	19.628.897.006
- PT Bank UOB Indonesia	9.406	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	7.346.639.161

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

30 Juni 2020 / June 30, 2020

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar) Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement</i> <i>date</i>	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity</i> <i>date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value</i> (recorded as <i>derivative</i> <i>payables</i>)
Bagian jangka panjang (lanjutan) / Long-term portion (continued):				
IMF				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank DBS Indonesia	11.796	16 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	9.508.364.764
- PT Bank DBS Indonesia	23.044	12 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	1.706.981.028
- PT Bank DBS Indonesia	4.193	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	3.397.088.271
- PT Bank DBS Indonesia	3.000	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	2.442.554.198
- PT Bank DBS Indonesia	2.807	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	2.285.765.377
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option				
- PT Bank DBS Indonesia	27.000	16 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	694.369.252
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	282.232.872
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	5.646.326.292
- PT Bank BTPN Tbk	2.322	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	19.018.306
- PT Bank BTPN Tbk	6.278	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	13.647.210
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	281.521.995
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.050	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	3.050.370.430
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.950	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	7.551.814.330
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	8 Apr/ Apr 2018	9 Feb/ Feb 2024	1.159.680.160
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2018	9 Feb/ Feb 2024	1.010.506.001
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	721.532.900
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	387.994.642
- PT Bank Permata Tbk	1.135	29 Mei/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	863.309.845
- PT Bank Permata Tbk	4.380	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.312.062.935
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	368.903.406
- PT Bank Permata Tbk	9.700	21 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	4.080.165.027
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.125.497.879
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.448.111.060
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.593	14 Ags/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	477.452.002
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.307	14 Ags/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.268.387.779
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	66.223.164
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	175.742.490
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				415.629.170.906

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")				
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	443.421.147
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	2.404.442.069
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	160.612.154
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				17.941.348.284
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	11 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	4.904.544.104
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000	12 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	5.483.084.610
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				10.387.628.714

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")				
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	482.893.216
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				3.049.929.027
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank DBS Indonesia	13.630	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	4.721.932.440
- PT Bank DBS Indonesia	10.120	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	3.519.210.676
- PT Bank DBS Indonesia	2.485	21 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	3.366.511.472
- PT Bank DBS Indonesia	1.315	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1.782.970.564
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.918	19 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Aug 2022	11.209.130.986
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.375	18 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	3.813.907.534
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.485	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	3.663.901.789
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.250	23 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	2.567.640.733
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.315	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1.940.691.506
- PT Bank DBS Indonesia	4.722	20 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Ags 2022	5.553.559.091
- PT Bank DBS Indonesia	2.877	19 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Aug 2022	3.383.199.907
- PT Bank DBS Indonesia	1.523	19 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Aug 2022	1.791.471.029
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	2.232.192.384
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	11.622.915.532
- PT Bank BTPN Tbk	8.395	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.853.127.948
- PT Bank BTPN Tbk	6.278	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.688.125.684
- PT Bank BTPN Tbk	5.183	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.566.843.070
- PT Bank BTPN Tbk	3.105	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.070.094.361
- PT Bank BTPN Tbk	2.322	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.004.529.931
- PT Bank BTPN Tbk	1.917	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	589.026.192
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	576.555.196

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	
Bagian jangka panjang (lanjutan) /Long-term portion (continued):				
<u>SIL</u>				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	7.891.513.656
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.542.610.392
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.735.434.254
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.176.205.532
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.531.780.479
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	804.696.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.307	14 Ags/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.836.464.119
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.593	14 Ags/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.054.623.760
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	398.953.787
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	148.416.906
- PT Bank Permata Tbk	9.700	21 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	7.973.647.562
- PT Bank Permata Tbk	4.380	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	5.179.260.663
- PT Bank Permata Tbk	1.135	29 Mei/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.344.972.694
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	574.724.121
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.950	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	12.452.416.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.760	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	5.626.169.678
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.050	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.630.968.571
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.197.104.147
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	2.092.936.066
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	15 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.688.143.815

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value</i> (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/			
	<i>Notional Amount</i> ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan) /Long-term portion (continued):				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.808.866.513
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	22 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.662.565.717

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang (lanjutan) /Long-term portion (continued):				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	1.203.481.716
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.518.496.011
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	8.000.255.783

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan) /Long-term portion (continued):				
<u>IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)</u>				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	29 Ags/ Aug 2019	28 Ags/ Aug 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.598.690.881
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				427.523.669.588

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp21.808.428.255) dan (Rp75.452.548.486) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp395.787.166.704 dan Rp268.456.675.216 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp225.500.353.343) (neto pajak) dan (Rp214.187.806.446) (neto pajak) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp21,808,428,255) and (Rp75,452,548,486) for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp395,787,166,704 and Rp268,456,675,216 for the six-months period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

Cummulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp225,500,353,343) (net of tax) and (Rp214,187,806,446) (net of tax) for on June 30, 2020 and December 31, 2019.

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder

The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak - pihak berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Data Arts Xperience (DAX)	DAX dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ DAX and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ Loan, management fee, dividend payable
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengelolaan dana/ Management fund
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)*	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable
PT Intikom Berlian Mustika	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ Owned indirectly by IMSI	Pengembangan software/ Software development
PT Indokuat Sukses Makmur	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ Owned directly and indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ Indirectly own the Company through IMSI	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ Purchase of vehicles and vehicle maintenance services
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ Purchase of vehicles and vehicle maintenance services
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / Vehicle rental, trucking and inspection
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Jasa pemeliharaan kendaraan/ Vehicle maintenance service

*Tidak lagi menjadi pihak berelasi per tanggal 6 Maret 2019

*Not longer as a related party as of March 6, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Wiraw an	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyew aan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund administration</i>
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pendapatan keuangan/ <i>Finance Income</i>
PT Penta Artha Impressi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyew aan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyew aan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI / <i>Portion of NMDI and the company is owned by IMSI</i>	Penyew aan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyew aan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Indo Oji Sukses Pratama**	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyew aan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>

** Menjadi pihak berelasi per 31 Desember 2019

**Became a related party as of December 31, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.	24.443.320.303
PT Laju Perdana Indah	12.994.975.235
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.138.567.549
PT Indomarco Adi Prima	6.022.903.963
PT Indomobil Prima Energi	8.354.676.364
PT Indolakto	7.184.184.404
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3.547.184.129
PT Hino Motors Sales Indonesia	3.221.907.776
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	1.878.486.043
PT Tirta Sukses Perkasa	1.861.567.806
PT Indokuat Sukses Makmur	1.068.395.429
PT National Assemblers	614.833.707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	10.438.885.503
Total	89.769.888.211
Persentase terhadap total aset	0,35%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Wahana Wirawan	512.411.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	394.326.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	331.789.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.358.434.000
Total	2.596.960.000
Persentase terhadap total aset	0,01%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,77% sampai dengan 14,01% pada periode 2020 dan antara 11,85% sampai dengan 14,01% pada tahun 2019.

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	13.332.746.903	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.
	16.866.500.000	PT Laju Perdana Indah
	7.907.880.936	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	5.170.682.014	PT Indomarco Adi Prima
	6.898.823.354	PT Indomobil Prima Energi
	5.076.580.547	PT Indolakto
	4.665.013.206	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
	676.253.032	PT Hino Motors Sales Indonesia
	2.107.350.386	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
	2.302.665.105	PT Tirta Sukses Perkasa
	2.085.348.556	PT Indokuat Sukses Makmur
	2.193.554.566	PT National Assemblers
	12.733.771.784	Others (each below Rp2 billion)
Total	82.017.170.389	Total
Persentase terhadap total aset	0,34%	Percentage to total assets

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	678.557.000	PT Wahana Wirawan
	518.850.000	PT Wahana Trans Lestari Medan
	796.615.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	1.824.946.000	Others (each below Rp500,000,000)
Total	3.818.968.000	Total
Persentase terhadap total aset	0,02%	Percentage to total assets

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.77% to 14.01% in periods of 2020 and from 11.85% to 14.01% in 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Prima Sarana Gemilang	86.549.986.168
PT Indomobil Trada Nasional	52.875.836.000
PT Indomobil Prima Niaga	50.916.834.000
PT Prima Sarana Mustika	31.663.450.000
PT Indotruck Utama	50.479.166.900
PT Indo Traktor Utama	25.500.022.000
Data Arts Xperience	3.057.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	817.084.708
Total	301.859.879.776
Persentase terhadap total aset	1,19%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,04% sampai dengan 13,26% pada periode 2020 dan antara 10,97% sampai dengan 18,65% pada tahun 2019.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Indomobil Prima Niaga	11.629.213.843
PT Garuda Mataram Motor	1.937.500.000
PT Penta Artha Impressi	1.566.264.134
PT Indo Seino Express	1.179.036.023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	724.086.888
Total	17.036.100.888
Persentase terhadap total aset	0,07%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
128.325.572.168		PT Prima Sarana Gemilang
-		PT Indomobil Trada Nasional
-		PT Indomobil Prima Niaga
26.359.243.000		PT Prima Sarana Mustika
-		PT Indotruck Utama
9.058.684.640		PT Indo Traktor Utama
-		Data Arts Xperience
1.079.122.708		Others (each below Rp2 billion)
164.822.622.516		Total
0,68%		Percentage to total assets

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 11.04% to 13.26% in periods of 2020 and from 10.97% to 18.65% in 2019.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
30.800.867.697		PT Indomobil Prima Niaga
-		PT Garuda Mataram Motor
3.343.071.449		PT Penta Artha Impressi
996.803.105		PT Indo Seino Express
752.795.122		Others (each below Rp500,000,000)
35.893.537.373		Total
0,15%		Percentage to total assets

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Indomobil Prima Niaga	14.058.784.653
PT Indomobil Trada Nasional	4.214.056.553
PT Indomobil Multi Trada	1.924.549.788
PT Seino Indomobil Logistics Services	1.391.161.199
PT Wahana Wirawan	2.151.116
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.407.487.939
Total	25.998.191.248

Persentase terhadap total liabilitas **0,12%**

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Indotruck Utama	26.391.000.000
PT Asuransi Central Asia	2.094.228.276
PT National Assemblers	891.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.394.453.326
Total	33.770.681.602
Persentase terhadap liabilitas	0,15%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

	2020
PT Prima Sarana Gemilang	6.709.063.902
PT Indomobil Prima Niaga	2.595.930.472
PT Indomobil Trada Nasional	1.757.819.770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.858.858.459
Total	15.921.672.603
Persentase terhadap total pendapatan	0,74%

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	24.792.250.453	PT Indomobil Prima Niaga
	18.583.472	PT Indomobil Trada Nasional
	6.069.633.527	PT Indomobil Multi Trada
	8.162.678.626	PT Seino Indomobil Logistics Services
	23.780.090.345	PT Wahana Wirawan
	3.007.353.047	Others (each below Rp2 billion)
Total	65.830.589.470	Total

Persentase terhadap total liabilitas **0,31%** **Percentage to total liabilities**

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	26.123.700.000	PT Indotruck Utama
	3.129.681.830	PT Asuransi Central Asia
	5.854.722.683	PT National Assemblers
	1.688.399.580	Others (each below Rp2 billion)
Total	36.796.504.093	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,18%	Percentage to total liabilities

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 27):

	2019	
	10.343.325.213	PT Prima Sarana Gemilang
	7.131.025.260	PT Indomobil Prima Niaga
	2.651.586.154	PT Indomobil Trada Nasional
	1.890.320.587	Others (each below Rp2 billion)
Total	22.016.257.214	Total
Persentase terhadap total pendapatan	1,13%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	37.210.026.418	27.160.692.328
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	33.136.623.715	31.622.501.641
PT Indomobil Prima Energi	15.940.451.689	8.559.334.783
PT Indomarco Adi Prima	13.370.411.242	10.523.931.465
PT Indolakto	12.622.405.330	10.504.226.226
PT Salim Ivomas Pratama	9.415.826.498	10.473.245.955
PT Hino Motors Sales Indonesia	6.952.947.839	4.404.861.000
PT Indofood Fritolay Makmur	6.668.216.079	6.426.809.732
PT National Assemblers	6.426.659.102	-
PT Tirta Sukses Perkasa	4.923.229.045	4.417.776.037
PT Indopoly Swakarsa Industry	4.855.447.943	3.995.306.314
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	3.406.065.666	5.945.770.496
PT Sumi Rubber Indonesia	2.952.494.697	3.744.553.177
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	2.909.952.600	3.953.386.500
PT Indomobil Prima Niaga	2.323.835.810	89.619.139
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	2.132.312.968	-
PT Wahana Wirawan	1.118.657.500	3.466.193.000
PT Indomobil Trada Nasional	1.846.850.873	6.653.814.001
PT Seino Indomobil Logistic	626.537.520	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.852.599.947	27.135.767.981
Total	184.691.552.481	169.077.789.775
Persentase terhadap total pendapatan	8,64%	8,65%

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 32):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
PT Net Assets Management	-	6.971.188.257
Total	-	6.971.188.257
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	0,00%	34,97%

Pada Desember 2018, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Net Assets Management. Pada tanggal 18 Januari 2019 dan 13 Maret 2019, penempatan dana dicairkan masing-masing sebesar Rp160.947.914.095 dan Rp258.501.843.699. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, saldo investasi jangka pendek masing-masing sebesar RpNihil. Perusahaan menerima pendapatan bunga masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.971.188.257 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 32).

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (lanjutan)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 27):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	37.210.026.418	27.160.692.328
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	33.136.623.715	31.622.501.641
PT Indomobil Prima Energi	15.940.451.689	8.559.334.783
PT Indomarco Adi Prima	13.370.411.242	10.523.931.465
PT Indolakto	12.622.405.330	10.504.226.226
PT Salim Ivomas Pratama	9.415.826.498	10.473.245.955
PT Hino Motors Sales Indonesia	6.952.947.839	4.404.861.000
PT Indofood Fritolay Makmur	6.668.216.079	6.426.809.732
PT National Assemblers	6.426.659.102	-
PT Tirta Sukses Perkasa	4.923.229.045	4.417.776.037
PT Indopoly Swakarsa Industry	4.855.447.943	3.995.306.314
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	3.406.065.666	5.945.770.496
PT Sumi Rubber Indonesia	2.952.494.697	3.744.553.177
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	2.909.952.600	3.953.386.500
PT Indomobil Prima Niaga	2.323.835.810	89.619.139
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	2.132.312.968	-
PT Wahana Wirawan	1.118.657.500	3.466.193.000
PT Indomobil Trada Nasional	1.846.850.873	6.653.814.001
PT Seino Indomobil Logistic	626.537.520	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.852.599.947	27.135.767.981
Total	184.691.552.481	169.077.789.775
Persentase terhadap total pendapatan	8,64%	8,65%

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 32):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
PT Net Assets Management	-	6.971.188.257
Total	-	6.971.188.257
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	0,00%	34,97%

In December 2018, CSM placed short-term investment in PT Net Assets Management. On January 18, 2019 and March 13, 2019, the placement of fund was withdrawn amounting to Rp160,947,914,095 and Rp258,501,843,699, respectively. As of June 30, 2020 and 2019, the outstanding short term investment amounted to RpNil, respectively. The Company earned interest income amounting to RpNil and Rp6,971,188,257, which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 32):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
PT Hino Finance Indonesia	1.509.355.023	2.320.486.108
Total	1.509.355.023	2.320.486.108
Persentase terhadap total beban keuangan	0,47%	1,06%

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 30 Desember 2019, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 7,5% per tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, SIL mencatat beban bunga dari HFI sebesar Rp1.509.355.023 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 (Catatan 32).

Pada tanggal 17 Maret 2020, SIL telah membayar lunas pembiayaan investasi tersebut.

- j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp115.506.908.644 dan Rp101.570.956.595 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (lanjutan)

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 32):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
PT Hino Finance Indonesia	1.509.355.023	2.320.486.108
Total	1.509.355.023	2.320.486.108
Percentage to total finance charges	0,47%	1,06%

Based on investment financing agreement dated December 30, 2019, SIL obtained financing facilities from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp70,000,000,000 with tenor of 6 months and bears effective interest rate at 7.5% per annum. Based on the agreement, SIL recognized interest expense from HFI amounting to Rp1,509,355,023 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2020 (Note 32).

On March 17, 2020, SIL has fully paid the investment financing.

- j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp115,506,908,644 and Rp101,570,956,595 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- k. SIL menandatangani perjanjian dengan PT Indomobil Prima Niaga, terkait piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk dengan tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun diperhitungkan berdasarkan jumlah hari pembayaran dipercepat. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pendapatan bunga atas transaksi ini adalah sebesar Rp30.800.267.697 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).
- l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 33).
- m. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.782.195.794 dan Rp36.140.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.
- n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp16.599.940.025 dan Rp15.909.848.742 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (lanjutan)

- k. SIL entered into an agreement with PT Indomobil Prima Niaga relating to interest receivable on early payments of trucks purchased at a rate of 11.75% per annum calculated based on days of early payment. For the year ended December 31, 2019, interest income relating to this transaction amounted to Rp30,800,267,697 which was presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).
- l. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 33).
- m. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp33,782,195,794 and Rp36,140,000,000 as of March 31, 2020 and 2019, respectively.
- n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp16,599,940,025 and Rp15,909,848,742 for the six-months period ended June 30, 2020 and 2019 respectively.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Januari 2021. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada 30 Juni 2020.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp27.246.875.914 dan Rp3.785.860.575. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602. (Catatan 6).

- d. Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 30 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,75% pada 30 Juni 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMI

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.
- c. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility is valid up to January 3, 2021. This facility bears fixed annual interest rate ranging from 8.25% to 9.00% in Juni 30, 2020.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk is less than or equal to 1%.

As of June 30, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp37,246,875,914 and Rp3,785,860,575, respectively. As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively. (Note 6).

- d. On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% on June 30, 2020.

On September 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.75% on June 30, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

- e. Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- f. IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17).

CSM

- a. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.232.274.000
Total	16.232.274.000

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

IMFI (continued)

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

- e. On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no outstanding amount for this facility.
- f. IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On June 30, 2020 and December 31, 2019, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 17).

CSM

- a. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	16.638.786.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	16.638.786.500	Total

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

30 Juni 2020/June 30, 2020			
Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	-	2.111.050.376.858	2.133.595.105.573
Piutang usaha	-	353.458.800.012	353.458.800.012
Piutang pembiayaan	-	13.891.708.660.244	(212.790.802.033)
13.891.708.660.244	-	473.993.613.947	473.993.613.947
Piutang lain-lain	-	57.918.360.360	-
57.918.360.360	-	525.896.447.742	525.896.447.742
Investasi pada saham	-	7.024.232.864	17.873.778.864
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	10.849.546.000	-
10.849.546.000	-	-	-
Total aset keuangan	-	16.071.526.943.462	1.170.127.021.247
			17.241.653.964.709

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Derivative receivables
Investment in shares
Other non-current financial assets
Total financial assets

Liabilitas keuangan:			
Utang bank jangka pendek	2.906.993.337.374	-	2.906.993.337.374
Utang usaha	-	188.709.335.715	188.709.335.715
Utang lain-lain	-	116.386.072.076	116.386.072.076
Beban akrual	-	222.312.865.059	222.312.865.059
Utang derivatif	-	416.330.720.762	-
416.330.720.762	-	-	-
Utang jangka panjang	-	16.774.569.007.731	-
16.774.569.007.731	-	1.215.533.762.258	1.215.533.762.258
Utang obligasi	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	-	-	-
dan utang lain-lain	-	129.068.604.751	-
129.068.604.751	-	-	-
Total liabilitas keuangan	2.906.993.337.374	18.535.502.095.502	527.408.272.850
			21.969.903.705.726

Financial liabilities:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable
Finance lease payables
and other payables
Total financial liabilities

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	-	557.199.293.630	48.791.165.937
557.199.293.630	-	266.301.427.726	266.301.427.726
Piutang usaha	-	14.739.682.764.880	(158.351.729.428)
14.739.682.764.880	-	373.551.674.721	373.551.674.721
Piutang pembiayaan	-	28.328.976.998	-
28.328.976.998	-	508.485.089.260	508.485.089.260
Investasi pada saham	-	16.638.786.500	7.092.370.102
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.638.786.500	23.731.156.602
16.638.786.500	-	-	-
Total aset keuangan	-	15.341.849.822.008	1.045.869.998.318
			16.387.719.820.326

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Derivative receivables
Investment in shares
Other non-current financial assets
Total financial assets

Liabilitas keuangan:			
Utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	-	2.171.619.732.294
Utang usaha	-	165.464.560.799	165.464.560.799
Utang lain-lain	-	113.193.223.775	113.193.223.775
Beban akrual	-	205.634.834.850	205.634.834.850
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.000.000.000	-
70.000.000.000	-	430.573.598.615	-
Utang derivatif	-	15.728.048.376.461	-
15.728.048.376.461	-	1.730.326.705.549	-
Utang obligasi	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	-	-	-
dan utang lain-lain	-	208.131.010.006	-
208.131.010.006	-	-	-
Total	2.171.619.732.294	18.167.079.690.631	484.292.619.424
			20.822.992.042.349

Financial liabilities:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Loan from a related party
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable
Finance lease payables
and other payables
Total financial liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp56.472.336.817 dan Rp29.862.502.727, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp3.113.138.326 dan Rp2.082.127.690, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing (tidak diaudit).

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019, would have been Rp56,472,336,817 and Rp29,862,502,727 lower/higher respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019, would have been Rp3,113,138,326 and Rp2,082,127,690 lower/higher respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Post due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank	2.133.595.105.573	-	-	-	2.133.595.105.573	Cash in banks
Deposito berjangka	1.188.793.851.465	-	-	-	1.188.793.851.465	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.972.352.017.239	1.070.322.771.083	226.434.584.395	(154.149.337.997)	5.114.960.034.720	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.264.977.797.841	309.960.888.943	47.660.600.743	(58.641.464.036)	8.563.957.823.491	Finance lease receivables - net
Piutang usaha- neto	236.665.657.268	120.541.754.819	-	(3.748.612.075)	353.458.800.012	Trade receivables
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	427.691.018.241	(40.160.848.354)	387.530.169.887	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	71.749.944.182	15.202.209.381	-	(488.709.503)	86.463.444.060	Other receivables
Total	15.868.134.373.568	1.516.027.624.226	701.786.203.379	(257.188.971.965)	17.828.759.229.208	Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Post due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>past due impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank	68.658.502.744	-	-	-	68.658.502.744	Cash in banks
Deposito berjangka	516.300.000.000	-	-	-	516.300.000.000	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.132.207.903.661	557.192.857.531	90.017.707.653	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.659.673.246.832	118.595.985.936	58.333.841.696	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables
Piutang usaha- neto	185.148.321.600	84.961.347.898	-	(3.808.241.772)	266.301.427.726	Trade receivables
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	331.823.709.447	(38.168.267.363)	293.655.442.084	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	64.497.249.812	10.181.183.352	-	(488.709.503)	74.189.723.661	Other receivables
Total	14.626.485.224.649	894.592.596.288	480.175.258.796	(200.816.948.066)	15.800.436.131.667	Total

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	428.788.606.358	350.876.499.890	290.657.664.835	-	1.070.322.771.083	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	122.836.688.454	121.236.632.015	65.887.568.474	-	309.960.888.943	Finance lease receivables
Piutang usaha	52.043.517.667	17.396.259.135	13.427.110.517	37.674.867.500	120.541.754.819	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.921.720.984	559.120.337	432.585.052	6.288.783.008	15.202.209.381	Other receivables
Total	611.590.533.463	490.068.511.377	370.404.928.878	43.963.650.508	1.516.027.624.226	Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	333.054.611.286	143.130.717.406	81.007.528.839	-	557.192.857.531	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	69.094.148.932	27.929.048.444	21.572.788.560	-	118.595.985.936	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	302.770.724	123.358.450.847	-	123.661.221.571	Factoring receivables
Piutang usaha	46.477.480.429	11.165.664.944	4.079.003.599	23.239.198.926	84.961.347.898	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.197.538.076	1.186.683.706	545.653.138	6.251.308.432	10.181.183.352	Other receivables
Total	450.823.778.723	183.714.885.224	230.563.424.983	29.490.507.358	894.592.596.288	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni 2020/June 30, 2020						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2.906.993.337.374	-	-	2.906.993.337.374	Short-term bank loans
Utang usaha	68.086.742.281	120.622.593.434	-	-	188.709.335.715	Trade payables
Utang lain-lain	73.745.310.634	42.640.761.442	-	-	116.386.072.076	Other payables
Beban akrual	37.608.784.261	184.704.080.798	-	-	222.312.865.059	Accrued expenses
Utang derivatif	-	701.549.856	415.629.170.906	-	416.330.720.762	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	9.773.281.552.691	11.266.716.039.997		21.039.997.592.688	Bank loans
Utang obligasi	-	893.617.564.747	453.338.754.054		1.346.956.318.801	Bonds payable
Utang sew a pembiayaan dan utang lain-lain	-	99.852.533.099	36.726.335.577	584.306.057	137.163.174.733	Finance lease payable and other payables
Total	179.440.837.176	14.022.413.973.441	12.172.410.300.534	584.306.057	26.374.849.417.208	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2.171.619.732.294	-	-	2.171.619.732.294	Short-term bank loans
Utang usaha	43.397.601.295	122.066.959.504	-	-	165.464.560.799	Trade payables
Utang lain-lain	93.364.083.836	19.829.139.939	-	-	113.193.223.775	Other payables
Beban akrual	51.377.153.018	154.257.681.832	-	-	205.634.834.850	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.000.000.000	-	-	70.000.000.000	Loan from a related party
Utang derivatif	-	3.049.929.027	427.523.669.588	-	430.573.598.615	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	6.556.849.363.952	11.184.334.803.857	-	17.741.184.167.809	Bank loans
Utang obligasi	-	751.040.925.146	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068	Bonds payable
Utang sew a pembiayaan dan utang lain-lain	-	138.898.820.711	80.353.623.467	4.440.386.948	223.692.831.126	Finance lease payable and other payables
Total	188.138.838.149	9.987.612.552.405	12.845.267.238.834	4.440.386.948	23.025.459.016.336	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemingkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

30 Juni 2020 / June 30, 2020	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:	
Tingkat 2:	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Piutang pembiayaan	13.678.917.858.211 12.641.066.514.603
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	387.530.169.887 387.530.169.887
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>	
Piutang derivatif	57.918.360.360 57.918.360.360
Liabilitas keuangan:	
Tingkat 2:	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>	
Utang jangka panjang	
Utang bank	16.774.569.007.731 11.775.424.794.931
Utang obligasi - neto	1.215.533.762.258 1.223.337.521.783
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>	
Utang derivatif	416.330.720.762 416.330.720.762

38. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As of June 30, 2020 and 31 December 2019, the carrying value of the Group's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:	
Level 2:	
<u>Loans and receivables</u>	
Financing receivables	14.581.331.035.452 13.503.154.269.306
Receivable from collateral of financed asset - net	293.655.442.084 293.655.442.084
<u>Effective hedging instrument</u>	
Derivative receivables	28.328.976.998 28.328.976.998
Financial liabilities:	
Level 2:	
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>	
Long-term debts	
Bank loans	15.724.106.971.819 11.038.020.650.710
Bonds payable - net	1.730.326.705.549 1.741.435.449.648
<u>Effective hedging instrument</u>	
Derivative payables	430.573.598.615 430.573.598.615

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

40. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 sebesar 5.769.550.000 dan 5.641.149.366 lembar saham.

Rincian perhitungan labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>
Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020	(13.118.908.436)
Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019	106.344.404.774

41. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in June 30, 2020 and 2019 amounted to 5,769,550,000 and 5,641,149,366 shares.

The details of earnings per share computations are as follows:

	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
			Year Ended
			June 30, 2020
	5.769.550.000	(2,27)	
			Year Ended
	5.641.149.366	18,85	June 30, 2019

41. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-months period ended June 30,		
	2020	2019	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa a	1.803.524.614.816	1.653.118.486.462	Java Island
Luar Pulau Jawa a	334.156.450.326	301.527.485.811	Outside Java Island
Total	2.137.681.065.142	1.954.645.972.273	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa a	22.063.249.965.725	19.084.615.866.370	Java Island
Luar Pulau Jawa a	3.305.274.618.703	3.334.540.676.906	Outside Java Island
Total	25.368.524.584.428	22.419.156.543.276	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua (2) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into two (2) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 / Six-month period Ended June 30, 2020			
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental/ and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.163.544.928.554	974.136.136.588	2.137.681.065.142	Revenues
Beban pokok pendapatan	634.084.333.716	644.835.562.791	1.278.919.896.507	Cost of revenue
Laba bruto	529.460.594.838	329.300.573.797	858.761.168.635	Gross profit
Laba operasi			261.200.339.067	Operating income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi			5.853.231.637	Equity in net income of associated entities
Pendapatan keuangan			29.659.548.548	Finance income
Beban keuangan			(319.575.958.771)	Finance charges
Beban pajak final			(6.589.234.004)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(1.807.980.141)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			(31.260.053.664)	Income for the period
Total aset			25.368.524.584.428	Total assets
Total liabilitas			22.162.596.635.314	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			291.068.349.181	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			383.306.072.624	Capital expenditure
Penyusutan			209.360.584.135	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua (2) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 / Six-month period Ended June 30, 2019			
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental/ and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.071.448.247.637	883.197.724.636	1.954.645.972.273	Revenues
Beban pokok pendapatan	513.862.370.252	594.709.170.449	1.108.571.540.701	Cost of revenue
Laba bruto	557.585.877.385	288.488.554.187	846.074.431.572	Gross profit
Laba operasi			322.007.287.767	Operating income
				Equity in net income of
Bagian atas laba neto entitas asosiasi			13.975.204.168	associated entities
Pendapatan keuangan			19.932.004.412	Finance income
Beban keuangan			(218.481.447.640)	Finance charges
Beban pajak final			(3.054.412.853)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(33.502.515.182)	Income tax expense – net
Laba periode berjalan			100.876.120.672	Income for the period
Total aset			22.419.156.543.276	Total assets
Total liabilitas			18.983.891.296.404	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			342.094.858.750	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			2.093.508.281.673	Capital expenditure
Penyusutan			175.457.971.684	Depreciation

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	37.604.786	537.823.644.703	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	16.064.376	229.752.705.123	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	427	4.378.114	Cash and cash equivalents
Total Aset		767.580.727.940	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows: (continued)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	911.469.695	13.035.839.579.402	Bank loans
Utang yang dilindungi nilai	(879.731.207)	(12.581.915.723.279)	Hedged loan
Beban akrual	163.826	2.343.039.220	Accrued expenses
Total Liabilitas		456.266.895.342	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		311.309.454.484	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		4.378.114	In Singapore Dollar
Aset neto		311.313.832.598	Net assets
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	625.147	8.690.172.476	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	16.977.507	236.004.318.552	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	426	4.401.796	Cash and cash equivalents
Total Aset		244.698.892.824	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	874.197.334	12.152.217.136.388	Bank loans
Utang yang dilindungi nilai	(841.648.334)	(11.699.753.487.388)	Hedged loan
Beban akrual	32.273	448.631.273	Accrued expenses
Total Liabilitas		452.912.280.273	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		(208.217.789.245)	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		4.401.796	In Singapore Dollar
Liabilitas neto		(208.213.387.449)	Net liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Mata Uang Asing	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Dolar AS (US\$1)	14.302	13.901
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.265	10.321

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2020	2019
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	203.571.441.491	678.579.079.807
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan sewa guna usaha	164.100.000	-
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	211.700.000	8.594.831
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	313.500.000

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30		
	2020	2019	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	203.571.441.491	678.579.079.807	Purchase of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan sewa guna usaha	164.100.000	-	Purchase of fixed assets through finance lease payables
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	211.700.000	8.594.831	Sales of fixed assets through trade receivables
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	313.500.000	Addition of fixed assets through tax amnesty

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2019					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Utang bank	17.899.668.108.755	9.442.307.885.248	(7.700.955.528.463)	40.541.879.565	19.681.562.345.105
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	-	(514.792.943.291)	1.215.533.762.258
Pinjaman dari pihak berelasi	70.000.000.000	-	-	(70.000.000.000)	-
Utang sewa a pembiayaan dan lain- lain	208.131.010.006	-	-	(79.062.405.255)	129.068.604.751
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.908.125.824.310	9.442.307.885.248	(7.700.955.528.463)	(623.313.468.981)	21.026.164.712.114

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank	11.367.381.096.987	28.057.822.131.577	(21.680.214.869.611)	154.679.749.802	17.899.668.108.755
Utang obligasi	3.771.412.194.936	-	(2.044.500.000.000)	3.414.510.613	1.730.326.705.549
Pinjaman dari pihak berelasi	100.000.000.000	70.000.000.000	(100.000.000.000)	-	70.000.000.000
Utang sewa a pembiayaan dan lain- lain	438.885.014.338	90.476.307.283	(321.912.211.615)	681.900.000	208.131.010.006
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.677.678.306.261	28.218.298.438.860	(24.146.627.081.226)	158.776.160.415	19.908.125.824.310

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a, Grup menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp35.954.304.454 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>
Asset:	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.696.949.451.505
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.779.252.785.350
Anjak piutang - bersih	105.128.798.597
Aset pajak tangguhan	125.504.378.121
	<u>14.706.835.413.573</u>
Ekuitas:	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	<u>825.815.889.204</u>

PSAK 73 "Sewa"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a, Grup menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak guna sebesar Rp82.885.720.123 dan kewajiban sewa sebesar Rp13.628.410.502 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71 "Financial Instruments"

As described in Note 2a, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp35,954,304,454 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Dampak penerapan/ Impact of implementation	Setelah penerapan PSAK 71/ After implementation of SFAS 71	
			Assets:
	(53.928.180.819)	5.643.021.270.686	Consumer financing receivables - net
	(1.291.174.922)	8.777.961.610.428	Financing lease receivables - net
	7.280.283.136	112.409.081.733	Factoring receivables - net
	11.984.768.151	137.489.146.272	Deferred tax assets
	<u>(35.954.304.454)</u>	<u>14.670.881.109.119</u>	
			Equity:
	<u>(35.954.304.454)</u>	<u>789.861.584.750</u>	Retained earnings - Unappropriated

SFAS 73 "Leases"

As described in Note 2.a, the Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating lease, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp82,885,720,123 and lease liabilities amounting to Rp13,628,410,502 in Statement of Financial Positions as of 1 January 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan telah mengirimkan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III kepada OJK melalui suratnya no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Berdasarkan Prospektus tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada pemegang saham melalui HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama sebanyak-banyaknya 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, dimana setiap 2 saham lama berhak atas 1 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III.

IMFI

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000. Dana dari penerbitan obligasi tersebut akan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2020.

Perusahaan dan entitas anak

Kegiatan usaha Grup telah dan mungkin terkena dampak dari wabah Covid-19 di Cina dengan penyebaran selanjutnya ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 di Indonesia dan Perusahaan saat ini masih belum jelas. Peningkatan jumlah yang terinfeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi Indonesia dan Perusahaan. Selanjutnya, dampak di masa depan juga tergantung dari efektivitas kebijakan fiskal dan moneter yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak Covid-19.

Grup telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On June 10, 2020, the Company has submitted the Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III to OJK through its letter no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Based on the Prospectus dated June 10, 2020, the Company offers a Limited Public Offering (LPO) III to shareholders with Preemptive Rights to buy Common Shares up to 2,884,775,000 shares with a par value of Rp200 per share, where every 2 existing shares shall be entitled to 1 PR, wherein 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO III.

IMFI

On July 24, 2020, Registration Statement in relation with, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 became effective based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000. Proceed from the bond issuance will be obtained on August 4, 2020.

Company and Subsidiaries

The Group operation has and may continue to be adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. As of the date of this consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19.

The Group has hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollars. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statements when the information is available and can be estimated.